

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM  
PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT DI SMK ISLAM  
AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah  
Jakarta Untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir Dalam  
Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

Nama : Suryanengseh

NIM : 19021010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
(TARBIYAH)  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUNNAJAH  
JAKARTA  
2023 M / 1445 H**

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suryanengseh

NIM : 19021010

Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 23 Oktober 1999

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta ini sepenuhnya hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau bagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 09 Agustus 2023

Suryanengseh

## ABSTRAK

**Suryanengseh 19021010, *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam Al Hikmah Pertukangan Selatan.*** Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah), Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta, 2023, +105 halaman.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang sangat penting karena membantu siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu keadaan ini mendorong sekolah untuk memiliki tanggung jawab dan memberikan pengetahuan, kecerdasan, dan membentuk karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengampu ekstrakurikuler, peserta didik ekstrakurikuler, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Perencanaan manajemen peserta didik dalam kategori kurang karena tidak dilaksanakan analisis kebutuhan dan seleksi peserta didik, (2) Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam kategori sangat baik, pembinaan dan pengembangan minat dan bakat dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka, paskibra, dan bahasa Inggris, (3) Evaluasi manajemen peserta didik dalam kategori sangat baik, kepala sekolah melakukan evaluasi dibantu pengampu ekstrakurikuler. Simpulan penelitian bahwa secara keseluruhan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam kategori baik, dengan rincian perencanaan dalam kategori kurang, pelaksanaan, serta evaluasi dalam kategori sangat baik. Saran untuk ekstrakurikuler pramuka hendaknya lebih dikembangkan lagi, sedangkan untuk ekstrakurikuler paskibra dan olahraga agar lebih di atur lagi jadwalnya agar tidak terjadi bentrok saat latihan.

Kata kunci : Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat, SMK Al Hikmah

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh :

NAMA : Suryanengsch

NIM : 19021010


PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah)

JUDUL : Manajemen Ekstrakuler Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Sidang Munaqosyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah (STAIDA) Jakarta.


Jakarta, 10 Agustus 2023

Pembimbing I



Anas Fauzi, M.Pd


Pembimbing II



Idham, M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Idham, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “*Manajemen Ekstrakurikuler Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Al-Hikmah Pertukangan Selatan*”. Telah diujikan dalam Sidang *Munaqosyah* Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah (STAIDA) Program Studi Manajemen Pendiikan Islam (TARBIYAH) Jakarta, pada tanggal 10 Agustus 2023.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Program Strata I (S1) dalam bidang Pendidikan Islam.

Jakarta, 10 Agustus 2023

Panitia Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota      Sekertaris Merangkap Anggota

Duna Izfana, M. Ed., Psy., Ph. D.      M. Ibnu Muzakir, S. Pd.

Anggota,

Penguji I

Penguji II

H. Hendro Risbiyantoro, M.S.

Hasim Abdul Jamil, M.Pd

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kepada penulis kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Al Hikmah Petukangan Selatan” atas karunia dan karunia-Nya. Shalawat dan salam tak lupa kami sampaikan kepada Rasulullah SAW, sang pemimpin dan panutan, serta keluarga, sahabat, dan para pendukungnya yang terus berjuang bersamanya hingga akhir zaman.

Untuk melengkapi kriteria program studi Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah) di Sekolah Tinggi Islam Darunnajah (STAIDA), Jakarta, maka dibuatlah tesis ini. Penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan, dan dorongan dalam menyusun skripsi ini dari berbagai sumber, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Duna Izfana, M. Ed., Psy., Ph. D. Selaku Ketua Sekola Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta
2. Bapak M. Irfanudin Kurniawan, M.Ag Selaku wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta.

3. Bapak Hendro Risbiantoro, M.S. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama Alumni Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta.
4. Bapak Idham M.Pd. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah) Universitas Darunnajah Jakarta dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, koreksi, saran, dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Anas Fauzi S.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, koreksi, saran, dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Darunnajah Jakarta yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, pendidikan sekaligus membina selama masa perkuliahan.
7. Kepada Kepala Sekolah, Dewan guru, serta siswa SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.
8. Ucapan terima kasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Untuk Ayah, ibu, dan anggota keluarga, yang selalu memberikan dukungan dan Do'a, semoga menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT.
9. Seluruh teman seperjuangan serta teman-teman angkatan 2019 program studi manajemen pendidikan islam yang telah sama-sama berjuang dan saling motivasi dalam segala hal demi kelancaran dan selesainya skripsi ini.

10. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berjuang demi menyelesaikan Gelar Sarjana
11. Seluruh pihak yang ikut terlibat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa saya sebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati saya menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu saya senantiasa mengharapkan kritik dan juga saran dari berbagai pihak sehingga menjadi evaluasi yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 10 Agustus

Suryanengseh

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Manajemen Ekstrakurikuler .....	10
1. Pengertian dan Konsep Manajemen .....	10
2. Konsep Ekstrakurikuler .....	16
3. Konsep Manajemen Ekstrakurikuler .....	21
B. Pengembangan Minat dan Bakat.....	28
1. Pengertian Pengembangan .....	28
2. Pengertian Minat .....	29
3. Pengertian Bakat.....	30
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Tempat & Waktu Penelitian.....	50
B. Metode dan Prosedur Penelitian.....	50
C. Data dan Sumber Data.....	50
1. Data Primer .....	51
2. Data Sekunder .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51

1. Observasi .....	51
2. Wawancara .....	52
3. Dokumentasi.....	53
E. Teknis Analisis Data.....	54
a. Reduksi Data.....	54
b. Penyajian Data.....	54
c. Penarikan Data.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum SMK Islam Al Hikmah.....	56
1. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam Al Hikmah Petungkang Selatan. ....	72
2. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat, Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petungkang Selatan.....	79
3. Evaluasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam Al Hikmah Petungkang Selatan. ....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>136</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Tabel 2.1 Data Ekstrakurikuler SMK Islam Al Hikmah .....	66
Tabel 2.2 Data Tenaga Pendidikan.....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	104
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	106
Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi.....	114
Lampiran 4 Catatan Hasil Wawancara.....	116
Lampiran 5 Dokumen Foto Kegiatan.....	119



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan suatu bangsa dapat diukur tidak hanya oleh kelimpahan sumber daya alamnya tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusianya. Beberapa bahkan menegaskan bahwa kualitas sumber daya manusia suatu negara dapat digunakan untuk menentukan apakah itu hebat.<sup>1</sup> Apabila sumber daya manusia sudah berkualitas maka bangsa tersebut akan dapat mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam yang telah ada didalam bangsa tersebut. Sehingga dapat membantu bangsa tersebut untuk berkembang dan bahkan bisa membuat bangsa tersebut menjadi bangsa yang maju.

Karakter adalah tingkah laku yang tepat untuk melaksanakan kegiatan dan pekerjaan yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab seseorang, menurut Erie Sudewo. Oleh karena itu, karakter manusia memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan suatu bangsa karena dikaruniai kharisma, kewibawaan, dan kemampuan untuk mengemban amanat dan kewajiban.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Persepektif Islam (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.2

<sup>2</sup> Erie Sudewo, Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik (Jakarta: Republika Penerbit, 2011) hlm.45

Maka dari itu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, harus melewati siklus instruktif yakni pendidikan. Pendidikan dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri manusia. Karena pendidikan termasuk suatu kebutuhan pokok yang harus ada didalam diri manusia untuk menjalani kehidupannya. Oleh karena itu, setiap lapisan masyarakat harus ada proses pemerataan kesempatan pendidikan yang menyeluruh. Karna proses ini dapat menimbulkan suatu ledakan pendidikan (*education explosion*), dan dapat memberikan suatu efek yang baik untuk sumber daya manusia terutama kepada siswa yang dapat menumbuhkan suatu bakat dan minat siswa guna siswa dapat mengetahui potensi yang ada dalam dirinya masing-masing. Oleh karena itu, fungsi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai dasar perbaikan yang menyeluruh.<sup>3</sup>

Pelaksanaan proses pendidikan di sekolah terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah slot waktu yang disisihkan untuk instruksi tatap muka yang termasuk dalam struktur kurikulum dan materi pelajaran. Berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler yang kerap dilaksanakan di luar jam palajaran yang ada. Biasanya, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan

---

<sup>3</sup> Fattah Syukur, Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah, (Semarang:Pusaka Rizki Putra, 2011), hlm. 37

setelah pembelajaran selesai. Suatu sekolah ataupun lembaga pendidikan mempunyai suatu peran yang penting bagi pengembangan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan suatu potensi peserta didik. Misalnya dalam bidang olahraga, kesenian, keterampilan, dan sebagainya.

Sekolah atau lembaga pendidikan adalah organisasi yang memiliki kekuatan untuk membantu siswa dalam memperoleh cita-cita atau masa depan yang diharapkan. Sekolah yang bisa mencetak siswa untuk berkualitas tinggi termasuk sekolah yang baik, akan tetapi bukan hanya itu, sekolah yang baik juga dapat memanfaatkan tenaga pendidiknya yang berkualitas baik sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Maka dari itu keadaan tersebut sangat mendorong sekolah untuk memiliki tanggung jawab di dalam memberikan pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, serta membentuk karakter siswa baik berupa kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Ada banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah, antara lain yang bersifat pendidikan, seni budaya, olahraga, dan lain-lain. dengan harapan agar mahasiswa mampu menyeimbangkan kegiatan ekstrakurikulernya dengan kewajiban akademiknya. Supaya tidak mengganggu waktu pembelajaran dikelas. Sebagian besar lembaga pendidikan mewajibkan muridnya mengikuti kegiatan lain yang dilaksanakan di luar jam wajib sekolah, agar untuk

meningkatkan prestasi pada diri siswa. Namun, ada beberapa institusi akademik yang tidak mewajibkan partisipasi ekstrakurikuler dari siswanya.

Saat ini dengan kemajuan informasi dalam inovasi dan korespondensi ada banyak siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. karena mereka memilih untuk meninggalkan kelas begitu masa belajar selesai dan pulang. Atau terkadang, banyak siswa yang memilih menghabiskan waktu luangnya dengan jalan-jalan daripada langsung pulang. Ada juga beberapa siswa yang terlibat dalam perilaku yang dipertanyakan seperti minum, menggunakan narkoba, dan sebagainya. Sebagian besar sekolah memilih untuk mengikutsertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah untuk mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan yang bermanfaat dan dapat menyalurkan kemampuan dan minatnya guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>4</sup>

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Peserta Didik disebutkan bahwa tujuan pembinaan peserta didik adalah membantu peserta didik mencapai potensinya secara maksimal dengan cara membantunya mencapai potensi yang lebih tinggi sesuai

---

<sup>4</sup> Tholib Kasan, Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Studiapress, 2005), hlm.82

dengan bakat, kemampuannya. dan minat yang dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler.<sup>5</sup>

Menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah di SMK Islam Al Hikmah Petukangan tentang keadaan ekstrakurikuler di sana. Beliau mengatakan bahwasanya banyak peserta didik yang berbakat tidak hanya di bidang akademik saja, namun di bidang non akademik pun banyak prestasi yang telah diraih SMK Islam Al Hikmah Petukangan pernah menjuarai beberapa perlombaan dari mulai pramuka, olahraga, kesenian, dan keagamaan. Bakat tersebut terlihat karena adanya kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar diperhatikan.

Walaupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan belum lengkap karena terkendala sarana dan prasarana, namun kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan di SMK Islam Al Hikmah Petukangan. Kegiatan ekstrakurikuler yang rutin di sini dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) ekstrakurikuler wajib: Pramuka untuk kelas 1 (2) ekstrakurikuler bebas keikutsertaan: Paskibra, PBB, Pencak Silat, Pramuka, Volly, Basket, Rohis, Marawis dan Hadroh, Tari Saman, Futsal, Koreografi dan Fotografi.

Pengelolaan peserta didik di sini sudah baik, dimulai dari perekrutan yang dilaksanakan dengan menyebar angket hingga akhirnya memunculkan peserta didik yang berprestasi sebagai hasilnya. Seluruh ekstrakurikuler diampu oleh pelatih

---

<sup>5</sup> Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan

dari luar, tetapi dengan pengawasan guru kelas. Jika dilihat dari waktu pelaksanaan tentu kegiatan ini berada di luar jam pelajaran, lebih tepatnya yaitu setelah kegiatan belajar mengajar.

## **B. Fokus Penelitian**

Tujuan penelitian yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah “Manajemen Ekstrakurikuler Pengembangan Minat dan Bakat SMK Islam Al Hikmah Jakarta” yang didasarkan pada latar belakang informasi yang telah disajikan di atas.

Adapun sub fokus penelitian ini adalah :

1. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat.
2. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat.
3. Evaluasi Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas maka Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan?

3. Bagaimana evaluasi manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana perencanaan manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan?
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan?
3. Mengetahui bagaimana evaluasi manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan?

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dan objek peneletian, baik dalam bentuk manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan kontribusi penelitian dan wawasan perkembangan di bidang pendidikan khususnya dalam pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini menjelaskan manajemen ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan keterampilan serta memberikan gambaran tentangnya.

b. Bagi pihak sekolah

Temuan penelitian ini dapat membantu SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan memahami bagaimana menangani kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan minat dan keterampilan siswa. Informasi ini harus digunakan untuk meningkatkan program pendidikan..

c. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini dapat menjadi panduan atau titik referensi untuk penelitian masa depan tentang peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan keterampilan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan masalah yang ada.

### **BAB 1 : Pendahuluan**

Dalam bab ini membahas tentang mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan

penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

## **BAB II : Kajian Teori**

Bagian ini meliputi definisi sebuah sistem : konsep konsep ekstrakurikuler, dan konsep manajemen ekstrakurikuler.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang menguraikan waktu dan tempat penelitian, metode dan prosedur penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya SMK Islam Al Hikmah Petukangan, letak geografi, visi dan misi, temuan penelitian, serta pembahasan penelitian.

## **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi tentang penutup dari skripsi ini yang terdiri dari beberapa kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian dan Konsep Manajemen

Manajemen adalah praktik memberikan saran atau arahan kepada individu atau kelompok individu untuk membantu mereka mencapai tujuan organisasi. Pelaksanaannya dikenal sebagai manajemen "Pengelolaan", dan orang yang melakukannya disebut sebagai manajer atau *manager*.<sup>6</sup>

Manajemen dalam sudut pandang Islam diistilahkan dengan kata al-tadbir (pengaturan).<sup>7</sup> Hal ini dapat dilihat dalam Q.S As-Sajadah ayat 5:

ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدِيرُ  
سُدَّةً أَلْفَ مِقْدَارُهُ كَانَ يَوْمَ فِي إِلَيْهِ يَعْزُجُ  
تَعْدُونَ مِمَّا

Artinya :

Allah mengatur urusan dari langit ke bumi, sehingga urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya

---

<sup>6</sup> George R. Terry dan W. Rue, Dasar-Dasar Manajemen, terj. G.A Ticoalu, (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 200, hlm. IS

<sup>7</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hlm.362

yaitu seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. As-Sajadah : 5)

Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Thabrani.[9]

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُفْتَنَهُ (رواه  
الطَّبْرَانِ)

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).

Adapun fungsi manajemen didefinisikan secara terminologi atau istilah. Secara umum, fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, penempatan staf, pengarahan, koordinasi, motivasi, pengendalian, pelaporan, dan peramalan.<sup>8</sup>

Untuk memperdalam dan memusatkan kajian kami, kami hanya memasukkan 3 kajian perencanaan, implementasi, dan evaluasi sehingga penulisan dalam penelitian ini akan fokus pada tiga fungsi manajemen.

Perencanaan yaitu proses merencanakan atau perencanaan, yang meliputi lima unsur, antara lain:

---

<sup>8</sup> Mohamad Mustari, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), hlm. 7.

1. Putuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, dan bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi.
2. Melalui proses penetapan tujuan, identifikasi tujuan dan cara kerja akan dilaksanakan untuk efisiensi yang optimal.
3. Menyusun dan mengevaluasi data
4. Buat rencana dan pilihan serta ungkapkan.<sup>9</sup>

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud, organisasi harus melakukan upaya yang disengaja dan keputusan yang bijaksana tentang apa yang akan dilakukannya di masa depan. Karena perencanaan menggabungkan prosedur manajemen dasar untuk melaksanakan suatu tindakan atau keputusan, perencanaan sangat penting untuk semua aspek proses pembelajaran. Segala bentuk kegiatan belajar mengajar, serta kegiatan sekolah dan masyarakat, memerlukan perencanaan.

Perencanaan termasuk bagian yang terpenting dari suatu fungsi manajemen. Dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis, perencanaan harus bisa mengandalkan prosedur yang sistematis dan rasional dan bukan hanya pada intuisi dan firasat (dugaan).<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mohamad Mustari, *loc.cit.*, hlm.7

<sup>10</sup> Mochar Buchori, *Transformasi Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 20010), hlm. 76-78

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan (*actuating*). Jika suatu perencanaan tanpa adanya pelaksanaan atau penggerakan maka hanya termasuk hal yang sia-sia.

Menurut Siringi dan Wulandari, pelaksanaan (*actuating*) adalah proses bimbingan kepada bawahan agar mereka menjalankan tugas-tugas pokok sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya (*quality of service*).<sup>11</sup> Jika rencana dilakukan dengan sukses dan efisien, mereka akan bermanfaat. Karena pada kenyataannya, setiap organisasi dan pendirian harus sekuat dan seandal mungkin. Proses pendidikan yang dimaksud akan sulit untuk diselesaikan jika tidak dalam kondisi terbaiknya.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan yaitu sebuah proses, aksi, dan usaha untuk menggerakkan, mengajak, mengarahkan dan membimbing para bawahan atau staff untuk memberdayakan sumber daya organisasi dan menjalankan tugas sesuai kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi (*evaluating*). Evaluasi menurut Worthen dan Sanders yang dikutip

---

<sup>11</sup> Irenius Siringi dan Ratna Dwi Wulandari, "Faktor Determinan Rendahnya Pencapaian Cakupan Setandar Pelayanan Bidang Kesehatan di Puskesmas Mojo Kota Surabaya", dalam Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, (Online), Volume 1, Nomor 1 tahun 2013, (<http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JAK16773-f9c11flaafullabstract.pdf>), diakses pada 25 Maret 2018, hlm 246.

<sup>12</sup> Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 21

Kurniadin dan Muchali, bahwa definisi evaluasi adalah adanya kriteria atau tolok ukur yang dipakai untuk menentukan nilai dan adanya hal yang dinilai.<sup>13</sup> Keberhasilan suatu program atau kegiatan yang dianggap berpengaruh atau membuahkan hasil merupakan kriteria yang dipersoalkan.

Menurut Wand dan Brown sebagaimana yang dikutip Purwanto, evaluasi yaitu mengacu pada tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu.<sup>14</sup> Penilaian merupakan salah satu jenis evaluasi. Penilaian melibatkan meninjau semua pekerjaan yang direncanakan dan diselesaikan. Menurut Suchman, penilaian adalah proses mencari tahu hasil dari berbagai tindakan atau implementasi yang direncanakan yang membantu pencapaian tujuan atau sasaran<sup>15</sup>

Sesuai dengan Standar Pengelolaan Pendidikan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 57 Tahun 2021, istilah-istilah yang digunakan dalam Peraturan Pemerintah ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terorganisasi untuk mencapai pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

---

<sup>13</sup> Ibid., hlm.373

<sup>14</sup> Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, cet. 3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.1

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Saffrudin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 1

dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara . proses belajar dan lingkungan sekitar.

2. Pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia harus berpegang pada Standar Nasional Pendidikan sebagai standar minimum untuk sistem pendidikannya.
3. Peserta Didik adalah warga masyarakat yang berdedikasi untuk mengembangkan potensi dirinya melalui program-program pembelajaran yang tersedia dalam bidang studi yang relevan.

Standar pendidikan nasional dapat diubah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Menteri Pendidikan Nasional Nomor 57 Tahun 2021.

Standar yang harus dipatuhi dalam penyelenggaraan Pendidikan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional :

- a. Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika sebagai landasan pendidikan nasional
- b. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta

didik agar menjadi potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, pendidikan nasional berupaya mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia yang bermartabat. Karakter dan peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Konsekuensinya, bukti bahwa pengawasan adalah proses pengukuran yang diarahkan pada proyek atau aktivitas tertentu dapat disajikan. program organisasi, serta organisasi atau lembaga yang sudah didasarkan standar yang ditetapkan dalam perencanaan guna memastikan bahwa program tersebut benar berjalan dengan sebaik-baiknya. Sedangkan evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan kualitas atas berbagai pertimbangan yang berdasarkan pada seperangkat alat ukur.

## **2. Konsep Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler terdiri dari istilah "ekstra" dan "kurikuler", yang digabungkan menjadi satu kata. Ekstrakurikuler adalah kata bahasa Inggris untuk di luar

kurikulum.<sup>16</sup> Menurut keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 060/U/1993 dan 080/Y/1993, kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang dijadwalkan. Kurikulum ini dibuat secara metodis dan terarah agar sesuai dengan minat dan bakat siswa serta disesuaikan dengan keadaan dan tuntutan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di dalam atau di luar sekolah yang dilakukan di luar jam sekolah reguler dan pada saat libur sekolah, menurut Keputusan Umum Pendidikan Dasar dan Menengah No. 226/C/Kep/O/1992.<sup>17</sup>

Kegiatan yang berfungsi sebagai pelengkap instruksi di kelas atau intrakurikuler disebut sebagai ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto sebagai kegiatan tambahan, sebagian besar kegiatan pilihan yang diberikan kepada siswa di luar kerangka progra.<sup>18</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dapat dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, Kamus Inggris Indonesia; An English Indonesian Dictionary (Cet. XX; Jakarta: PT. Gramedia, 1992), hlm. 227

<sup>17</sup> Departemen Keagamaan R.I, Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa (Jakarta: Depag R.I, 2004), hlm. 10.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, Pengelolaan Kelas dan Siswa, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), hlm. 57

- a. Bersifat individual, artinya kegiatan ekstrakurikuler dibuat sesuai dengan potensi, minat, dan kemampuan siswa.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sesuai dengan dan dipatuhi oleh siswa tanpa paksaan.
- c. Keterlibatan aktif, artinya kegiatan ekstrakurikuler menuntut partisipasi siswa secara penuh sesuai dengan minat dan keterampilannya masing-masing.
- d. Menyenangkan, atau fakta bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di lingkungan yang ceria.
- e. Mengembangkan etos kerja. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menginspirasi siswa untuk bekerja keras dan efisien.
- f. Keuntungan sosial, termasuk fakta bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibuat dan dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan pengalaman, kemampuan, praktik, dan cita-cita sosial mereka..<sup>19</sup>

Adapun Fungsi ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.81A tahun 2013, sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. Fungsi Pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung

---

<sup>19</sup>Kompri,Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah,(Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2015),hlm.227

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia hlm.3

perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

2. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
3. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
4. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.

81A tahun 2013, tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:<sup>21</sup>

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Selain itu, fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas belajar siswa
2. mengidentifikasi dan memelihara minat dan kemampuan mereka
3. melatih pengendalian diri, integritas
4. akuntabilitas dalam penyelesaian tugas mereka.
5. Membantu siswa menjadi lebih peka sehingga mereka dapat memecahkan kesulitan dengan cara yang konstruktif.
6. Beri mereka arahan dan instruksi sehingga mereka dapat mengembangkan tubuh yang bugar dan terampil.

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, lampiran III

7. Beri siswa kesempatan untuk melatih keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal mereka.<sup>22</sup>

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa diharapkan dapat melatih diri agar mampu tampil mandiri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan kemampuannya saat masih menjadi siswa. Maka dalam hal ini, pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah, harus bersinergi untuk membentuk kualitas peserta didik sesuai apa yang diharapkan.

### **3. Konsep Manajemen Ekstrakurikuler**

Kata ini berasal dari istilah "manajemen" dan "ekstrakurikuler". Manajemen ekstrakurikuler menurut Mulyono (2010) yaitu semua proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dikerjakan di luar kelas atau jam pelajaran di sekolah untuk mengembangkan potensi atau kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh siswa.<sup>23</sup>

Usman (2009:5) menyatakan bahwa manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengurus, memimpin, mencapai, dan memerintah. Manajemen diambil dari Bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan, dan *agere* yang berarti

---

<sup>22</sup> Kompri, op.cit., hlm.228

<sup>23</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.198

melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi *managere*, yang berarti menangani, melakukan dengan tangan. *Managere* bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris, dalam bentuk kata kerja menjadi *to manage*, dalam bentuk kata benda menjadi *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Sedangkan manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:909-910) adalah: (1) proses pemakaian sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan; dan (2) penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Stoner (1995) menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan berbagai sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Hasibuan (1990) mengemukakan bahwa manajemen ialah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Siagian (2002) berpendapat bahwa manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain (Gunawan dan Benty, 2017:22).

Mengambil kesimpulan dari penjelasan yang diatas, adanya manajemen ekstrakurikuler merupakan usaha dalam memberi pelayanan yang baik kepada siswa dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masing-

masing siswa. Dan akan memberikan dampak positif bagi sekolah dalam keberhasilan mencetak peserta didik.

Tujuan manajemen adalah mengatur dan mengontrol yang berhubungan kepada peserta didik di luar pembelajaran agar berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga bisa membantu siswa dalam mengembangkan potensi atau bakat siswa serta memberikan sumbangsih bagi pencapaian visi atau tujuan sekolah. Proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan atas suatu rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengambil tindakan perbaikan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dikenal dengan istilah supervisi di lembaga pendidikan.

mengoreksi serta mengarahkan perilaku bawahan ke arah yang benar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemantauan dan perencanaan tidak dapat dipisahkan.

Tahap selanjutnya adalah menyusun "Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler" yang berlaku di satuan pendidikan dan merealisasikannya kepada para peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran.

Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada satuan pendidikan atau lembaga pendidikan paling sedikit memuat sebagai berikut:

1. Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler;
2. Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler;
3. Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:

- a. Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disediakan.
  - b. Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Keanggotaan dan persyaratan.
  - d. Jadwal kegiatan dan
  - e. Level supervise yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
4. Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:
- a. Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.
  - b. Level supervisi yang disiapkan atau disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Level asuransi yang disiapkan atau disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
5. Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.<sup>24</sup>

Sebagai sebuah aplikasi manajemen di sekolah atau lembaga pendidikan, ekstrakurikuler memuat beberapa fungsi manajemen, antara lain:

- 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur:

---

<sup>24</sup> Mamat Supriatna, Modul: Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler, (Bandung: UPI, 2010), hlm.6.

- a. Sasaran kegiatan
- b. Substansi kegiatan
- c. Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya
- d. Waktu dan tempat
- e. Sarana dan prasarana

## 2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kecuali selama mengikuti udzur syar'i, siswa wajib mengikuti program ekstrakurikuler wajib dan minimal satu kegiatan ekstrakurikuler dalam lingkungan sekolah.

Penyusunan kalender kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan pada awal tahun atau semester di bawah arahan kepala sekolah atau bidang kesiswaan sekolah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak mempengaruhi kegiatan siswa lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari di luar jam pelajaran. Madrasah atau sekolah perlu memiliki visi dan misi. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah agar anak-anak dapat mengembangkan potensi, minat, dan kemampuan mereka secara maksimal sekaligus menjadi dewasa muda mandiri yang baik untuk diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan masyarakat. Tugas ekstrakurikuler adalah untuk (1) menawarkan

berbagai pilihan kepada siswa untuk dipilih, seperti kegiatan pengembangan diri di luar topik, dan (2) merencanakan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kebutuhan dan bakat, kemampuan, dan potensi diri mereka. minat.

### 3) Evaluasi dan pelaporan kegiatan ekstrakurikuler

Kemajuan program sekolah atau lembaga pendidikan dinilai melalui evaluasi, suatu proses pengumpulan, evaluasi, dan interpretasi data secara metodis.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Lembaga pendidikan dapat menambah atau menghilangkan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang telah diselesaikan setiap semester atau sepanjang tahun. Satuan pendidikan memperbaharui “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan atau lembaga pendidikan untuk tahun pelajaran yang akan datang berdasarkan evaluasi kegiatan tersebut dan mensosialisasikannya kepada siswa dan pihak terkait lainnya di setiap kelas tempat mereka belajar.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Markhumah Muhaimin (2010) berjudul "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang, Thesis UIN Maliki Malang, hlm.50.

- a. Selama implementasi, apakah sumber daya manusia dan anggaran aktivitas beroperasi secara efektif?
- b. Menilai hasil akhir dalam hal prestasi akademik dan ekstrakurikuler siswa sehubungan dengan tujuan yang ditetapkan.
- c. dibandingkan dengan apa yang dicapai dalam hal waktu, kecepatan, dan efisiensi selama Penilaian Waktu Kinerja.
- d. Apakah ada hambatan, lubang, atau inkonsistensi antara implementasi akhir dan apa yang harus dilakukan?
- e. Perubahan sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan keyakinan agama Islam dapat dikatakan sebagai hasil belajar siswa.<sup>26</sup>

Laporan pelaksanaan kegiatan harus didokumentasikan dan dikirimkan kepada kepala madrasah dan diketahui oleh pembina dan pelatih untuk memberikan gambaran dari tahapan perencanaan organisasi. Menyelenggarakan, mengelola dan memantau kegiatan dengan laporan kinerja sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
- b. Isi

---

<sup>26</sup> Markhumah Muhaimin (2010),op.cit.,hlm.221-222.

- c. Kesimpulan
- d. Lampiran-lampiran

Keterangan:

Berdasarkan penjelasan diatas adalah laporan disampaikan kepada pemangku kepentingan seperti administrator sekolah. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap semua tugas yang telah diselesaikan. Perwakilan yang dipilih oleh kepala sekolah mengatur dan melaksanakan kegiatan evaluasi yang dapat dilakukan atas rujukan dari peserta program.

## **B. Pengembangan Minat dan Bakat**

### **1. Pengertian Pengembangan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan secara etimologi berasal dari kata kembang yang artinya menjadi tambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan dan sebagainya), pengembangan dapat diartikan sebagai proses, cara, dan perbuatan. Burhan

Nurgiantoro (1988:13) menyatakan bahwa menurut istilah pengembangan berarti penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan. Senada dengan teori tersebut,

Henry Simamora (2001:143) mengemukakan definisi pengembangan sebagai penyiapan individu yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual

maupun emosional untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi dalam organisasi.

Sedangkan Malayu S.P. Hasibuan (2000:68) berpendapat bahwa pengembangan merupakan suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual hingga moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui suatu pendidikan dan latihan.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan adalah suatu penyiapan individu untuk meningkatkan atau menyempurnakan kemampuan teknis, teoretis, konseptual, hingga moral untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi melalui suatu pendidikan dan latihan.

## **2. Pengertian Minat**

Minat adalah segala sesuatu yang berkembang atau dipengaruhi oleh diri sendiri, serta berkembang atau muncul sebagai akibat belajar atau akibat belajar atau akibat pengaruh orang lain atau lingkungan.<sup>27</sup> Minat dapat dijadikan sebagai sumber motivasi dan akan meningkatkan dorongan dalam menjalani kehidupan. Hobi mereka juga akan berdampak pada kinerja mereka karena siswa yang termotivasi akan bekerja keras untuk mempelajari materi yang mereka minati. Siswa akan menemukan kesuksesan di bidang akademik pilihan mereka sebagai hasilnya.

---

<sup>27</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 957.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan minat sebagai kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu, serta perhatian dan kesukaan. Sensasi suka dan tertarik pada sesuatu atau kegiatan tanpa diminta juga dapat dikatakan sebagai minat. Selain itu, minat dapat dipahami sebagai kecenderungan yang kuat, hasrat, atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat bukanlah sesuatu yang bawaan; sebaliknya, minat diperoleh melalui pemahaman dan pengetahuan tentang subjek yang menurut seseorang menarik.

Minat berfungsi sebagai motivator untuk perilaku dan mengarahkan mereka menuju tujuan. Orang terdorong untuk terlibat dengan dunia luar karena mereka percaya bahwa melakukan hal itu akan memicu minat mereka dan menginspirasi mereka untuk tampil lebih baik dan menjalani kehidupan yang lebih aktif. Pada dasarnya, menumbuhkan minat membantu siswa memahami hubungan antara informasi yang seharusnya dipelajari dan kepribadian unik mereka. Ini akan menginformasikan siswa tentang pengetahuan atau keterampilan yang akan berdampak pada mereka. Siswa lebih tertarik untuk belajar jika mereka percaya bahwa belajar dapat membantu mereka mencapai tujuan mereka dan bahwa hasil belajar akan memajukan mereka secara pribadi.

### **3. Pengertian Bakat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bakat adalah dasar (kecerdasan, watak dan budi pekerti)

yang dibawa sejak lahir. Bakat dapat dianggap sebagai kemampuan yang lebih mendasar dalam bidang yang dimiliki seseorang di atas rata-rata kebanyakan orang lain.

Untuk mencapai potensi talenta, masih diperlukan kegiatan pembinaan dan pengembangan yang substansial dan terorganisir. Akibatnya, mereka pertama-tama harus mengenali kemampuan unik yang dimiliki setiap orang agar talenta ini ditargetkan ke talenta tersebut.<sup>28</sup>

Bakat khusus adalah kemampuan bawaan berupa potensi khusus. Jika Anda memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dengan baik, potensi khusus ini akan muncul sebagai kemampuan khusus dalam bidang tertentu sesuai dengan potensinya. Hal ini dapat dipahami dengan mengartikan bahwa bakat istimewa adalah suatu potensi (kemampuan terpendam) yang terwujud dalam bentuk pertunjukan atau pertunjukan nyata dalam bentuk sesuatu yang luar biasa.<sup>29</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang akan muncul setelah memperoleh pengembangan dan latihan. Adapun manfaat dalam mengenal bakat yaitu:

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan potensi yang akan muncul setelah

---

<sup>28</sup> 5 Rahmi Susilawati, "Analisis Pengembangan Bakat Khusus Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak", 1.

<sup>29</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT bumi aksara, 2014), 79.

dikembangkan dan dilatih. Manfaat pengenalan bakat adalah:

1. Menemukan potensi diri kita sendiri, dengan menyadari keterampilan yang kita miliki, kita dapat mengidentifikasi dan meningkatkannya.
2. Saat membuat rencana masa depan, kita dapat mempertimbangkan peningkatan bakat kita jika kita menyadarinya.
3. Untuk mengidentifikasi tugas atau aktivitas, dengan menyadari keterampilan kita, kita dapat memutuskan aktivitas mana yang akan dilakukan sesuai dengan itu.

### **C. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Pencarian sebelumnya ditujukan untuk mendapatkan perbandingan dan referensi. hasil penelitian sebelumnya untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Saat meninjau hasil pencarian sebelumnya, peneliti mencantumkan hasil pencarian sebelumnya sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Baiti Salawati (2018), Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumut Medan dan Fakultas Ilmu Administrasi Pendidikan Islam. Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara menjadi subyek penelitian Baiti Salawati (2018).

Mencari tahu bagaimana mengatur, merencanakan, mengelola, dan memantau manajemen siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane adalah tujuan dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen siswa yang baik harus dipastikan melalui orientasi, pengajaran dan pelatihan untuk memenuhi persyaratan untuk pengembangan maksimum siswa secara intelektual, spiritual, sosial, etis, etis dan estetis. Hanya dengan cara inilah kepribadian dan karakter siswa akan terbentuk secara utuh.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang akan dibahas mengenai manajemen kesiswaan dan metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang akan dilakukan lebih menitikberatkan pada implementasi manajemen siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manajemen siswa dalam pengembangan keberbakatan siswa melalui program ekstrakurikuler.

2. Hasil Penelitian Atik Nadhiro (2019), Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Surabaya. Manajemen Siswa dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Melalui Program

Ekstrakurikuler di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik merupakan kajian tahun 2019 oleh Atik Nadhiro.

Menentukan manajemen siswa dalam mengembangkan minat dan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik menjadi tujuan penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen siswa diperlukan untuk memenuhi kebutuhan siswa, memastikan bahwa siswa sejalan dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah dan masyarakat pada umumnya, dan memastikan bahwa siswa mengembangkan minat dan bakatnya melalui program ekstrakurikuler.<sup>3</sup> Ditulis oleh Nurijah berjudul “Manajemen Siswa Dalam Pengembangan Bakat dan Minat” di SMPN 9 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan skripsi di atas, ada beberapa perbedaan dari tesis yang akan dibuat oleh penulis, antara lain fokus tulisan yang dilakukan oleh Nurijah adalah implementasi, kendala dan solusi manajer kesiswaan di SMPN 9 Banda Aceh. Penulis berfokus pada strategi pengelolaan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat dan minat MAN 22 Jakarta. Persamaan teks menuntut penggunaan metodologi penelitian kualitatif.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Nurlijah, Skripsi “*Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMPN Banda Aceh*”, (Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019).

3. Hasil Penelitian Abdul Fatah (2021), Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Implementasi Manajemen Pengembangan Bakat Seni Al Qur'an Siswa Di SMA IT Al Quraniyyah.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen pengembangan bakat seni al Quran, faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya pengembangan bakat seni al-Quran di SMA IT Al Qur'aniyyah. Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan obeservasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan mereview data dan teori yang telah dibangun dalam penelitian. Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan mendefinisikan manajemen pengembangan bakat seni al Quran di SMA IT Al Qur'aniyyah dengan proses perencanaan dalam pengembangan bakat seni al-Quran berupa merencanakan penetapan kegiatan, baik dibidang pengelolaan organisasi, kelembagaan, program kerja, dan rekomendasi pengembangan bakat seni al Quran. Adapun pada pengorganisasian untuk menetapkan tugas-tugas pada program pengembangan bakat, Mengelompokkan kegiatan pengembangan bakat dan penyusunan kegiatan

pengembang bakat seni al Quran serta Sarana dan prasarana kegiatan tersebut. Selanjutnya pada pelaksanaan melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik dengan membuat jadwal pelaksanaan serta mengelompokan kegiatan bidang seni al-Quran. Adapun dalam proses pengawasan dan evaluasi dengan mengontrol, mendata pengembangan bakat tersebut, melihat kedisiplinan peserta didik dan keseriusan dalam belajar serta mengontrol para pembina dalam proses kegiatan dan rapat evaluasi. Pada observasi yang penulis lakukan memperoleh temuan faktor pendukung berupa adanya motivasi baik pimpinan pondok pesantren al-Quraniyyah dan ketua Lembaga Pengembangan Bakat al-Quran serta peserta didik itu sendiri dalam kegiatan seni al-Quran. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat pada kurangnya sarana dan prasarana, waktu, administrasi, dana kegiatan, kurangnya Pembina dan adanya miss komunikasi antara Pembina. Dengan demikian, Upaya yang harus dilakukan dalam pengembangan bakat seni al-Quran perlunya rapat untuk perencanaan dan evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana, keterbukaan anggaran serta Pembina yang berkualitas agar manajemen dalam pengembangan bakat seni al-Quran berjalan dengan lancar

4. Temuan Penelitian Zainul Arifin Yusuf (2018) Kajian Zainul Arifin Yusuf, "Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MAN Insan Cendekia Serpong

Tangerang Selatan” dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.<sup>31</sup>

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen pengembangan minat dan bakat siswa Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan, manajemen yang diteliti terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan minat dan bakat siswa. Secara akademis manfaat penelitian ini untuk memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal pengembangan minat dan bakat siswa hingga mampu menghasilkan prestasi nasional hingga internasional. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian Kualitatif Deskriptif dengan jenis penelitian eksplanatory yang bersifat menceritakan dan menggambarkan temuan-temuan nyata yang ditemukan oleh peneliti. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti berupa profil madrasah, sejarah madrasah, dan temuan-temuan yang diperoleh melalui observasi berupa fakta dan foto dokumentasi, wawancara, dan data dokumen. Hasil penelitian mendeskripsikan proses perencanaan pengembangan siswa yang dirancang saat rapat kerja dan koordinasi sekolah yang dilaksanakan setiap tahun, lalu dilakukan pelaksanaan yang dimulai dengan perekrutan siswa untuk memasuki program pengembangan

---

<sup>31</sup> Zainul Arifin Yusuf , Skripsi “Analisis manajemen pengembangan minat dan bakat siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan ( UIN Syarif Hidayatullah 2018)”

minat dan bakat siswa berupa ekstrakurikuler, program wajib sekolah, dan Klub Bidang Studi. Setelah dilakukan pelaksanaan maka dilakukan evaluasi program pengembangan bakat dan minat berupa kekurangan yang terjadi saat pelaksanaan dan terdapat rekomendasi yang menjawab tindak lanjut pelaksanaan program pengembangan untuk dilaksanakan pada tahun selanjutnya. Pada penelitian ini koordinasi yang terjadi antar Kepala Sekolah, Layanan Bimbingan dan Konseling, dan Bagian Kesiswaan telah terstruktur dan teratur sesuai job desk yang ditugaskan pada deksripsi masing-masing bagian. Koordinasi dilakukan secara teratur dan pelaksanaan telah terorganisir dengan struktur yang jelas hingga dapat dikendalikan oleh bagian pengembangan minat, bakat, dan prestasi yang berada pada bagian Kesiswaan. Terdapat penemuan menarik berupa tidak terdapat kesulitan pada pembinaan siswa berbakat karena dari mereka telah memiliki orientasi prestasi serta telah difasilitasi dengan penuh oleh semua aspek di Sekolah..<sup>32</sup>

5. Hasil penelitian Indah Ayu Lestari (2022) Mahasiswa FTK UIN Syarif Hidayatullah, Penelitian Indah Ayu Lestari, berjudul “Pengembangan Bakat peserta didik melalui

---

<sup>32</sup> Zainul Arifin Yusuf , Skripsi “Analisis manajemen pengembangan minat dan bakat siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan ( UIN Syarif Hidayatullah 2018)”

kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta”<sup>33</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan jurnalistik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta Timur dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dalam mengembangkan bakat siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, observasi dan kajian pustaka. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa hal penting: Pertama, pengembangan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. pelaksanaan pengembangan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler jurnalistik berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik mampu mengembangkan bakat peserta didik dalam aspek akademik bahasa, kreatif produktif, seni, psikomotorik, dan psikososial. Kedua, faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta Timur adalah ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas pelatih, antusiasme peserta didik, dan dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi sebagian

---

<sup>33</sup> Indah Ayu Lestari , Skripsi “Pengembangan Bakat peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta ( FIK Syarif Hidayatullah 2022)”

peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana pendukung, dan terbatasnya durasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Penelitian ini untuk kepentingan akademik dan sosial dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua komponen sekolah dengan mengembangkan lebih banyak program untuk mengembangkan bakat siswa.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Indah Ayu Lestari , Skripsi “Pengembangan Bakat peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta ( FIK Syarif Hidayatullah 2022)”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat & Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Al Hikmah Tempat yang menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini ialah bertempat di JL. KEMAJUAN NO. 48-55, Petukangan Selatan, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta waktu pelaksanaannya ialah mulai bulan Februari sampai Juni 2023.

#### **B. Metode dan Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian ini penelitian berusaha melakukan pendekatan mengenai hubungan kaitanya dengan apa yang akan diteliti. Pendekatan dapat diketahui sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti sangat berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan secara aktual dan faktual mengenai fenomena yang ada di lapangan.

Adapun penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu:

## **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi. Data primer diperoleh penelitian melalui wawancara informan dalam hal ini Kepala Sekolah, Waka kesiswaan Guru Pembina OSIS, dan pengurus OSIS sebagai orang yang berkepentingan dan mengetahui tentang peran OSIS dalam pembentukan karakter siswa di SMK Al Hikmah Petukangan Selatan.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen, buku, artikel, atau laporan yang dapat mendukung pembahasan mengenai penelitian dan observasi ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data secara holistik dan terpadu, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang segala aspek penerapan manajemen siswa dalam pengembangan minat dan keterampilan. Informasi

yang terkumpul digunakan sebagai masukan penulisan penelitian.

#### Indikator Kebutuhan Data

No.	Kebutuhan Data
1.	Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan
2.	Mengembangkan minat dan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

## 2. Wawancara

Untuk mencapai tujuan tertentu, data dikumpulkan melalui diskusi dan tanya jawab dengan informan, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>35</sup> Wawancara terstruktur adalah metode yang digunakan, yaitu wawancara dimana pewawancara memilih masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.<sup>36</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan wawancara untuk mendapatkan data dari sumber yang relevan langsung dengan pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan keterampilan. Pedoman wawancara dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan keterampilan digunakan untuk membantu wawancara yang

---

<sup>35</sup> Zainal Arifin, Log.cit., hlm. 233

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 190.

dilakukan secara terbuka dengan informan mengetahui tujuan wawancara.

Wawancara yang dilakukan di SMK Islam Al Hikmah Petukangan dilakukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler, Ketua Osis, dan siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah.<sup>37</sup>

Menurut Lincoln dan Guba ada beberapa alasan penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian, antara lain: (1) dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah, (b) merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya, (3) dokumen dan catatan merupakan sumber informasi yang kaya, (4) keduanya merupakan sumber resmi yang tidak dapat disangkal, yang menggambarkan pernyataan formal, dan (5) tidak seperti pada sumber manusia, baik dokumen maupun catatan *nonreactive*, tidak memberi reaksi/ respons atas perlakuan peneliti.<sup>38</sup> Metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk menemukan informasi tertulis yang berkaitan dengan

---

<sup>37</sup> Zainal Arifin, Log.cit., hlm. 243.

<sup>38</sup> Zainal Arifin, Log.cit., hlm. 243.

manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat dengan lebih lengkap, meliputi profil sekolah struktur organisasi, sarana prasarana, serta prestasi siswa di bidang minat dan bakat.

### **E. Teknis Analisis Data**

Menganalisis temuan penelitian dengan mengkaji prosedur dan analisis data yang digunakan pada setiap penelitian sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari penelitian sebelumnya.

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses analitis yang memfokuskan, mempertajam, menghilangkan informasi yang berlebihan, mengelompokkan, dan mengatur data untuk memungkinkan perumusan kesimpulan.

#### **b. Penyajian Data**

Tindakan mengumpulkan fakta ke dalam presentasi memungkinkan potensi untuk mencapai kesimpulan. Visualisasi data menggunakan teks naratif (berupa catatan lapangan), jaringan, grafik, bagan, dan matriks.

#### **c. Penarikan Data**

Analisis yang dapat digunakan untuk memandu tindakan adalah produk dari pengumpulan data.

## **F. Validitas Data**

Untuk benar-benar memperhitungkan temuan penelitian, perlu untuk hati-hati memeriksa validitas data menggunakan prosedur yang diterima dengan baik. Pendekatan triangulasi, yaitu model untuk meningkatkan kemungkinan bahwa temuan dan interpretasi dapat dipercaya, digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda. Triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu adalah tiga jenis triangulasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreabilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan data yang diperoleh dari sumber tekni<sup>39</sup>.

---

<sup>39</sup> Sedarmayanti, Metodologi Penelitian (Bandung: Mandar Maju, 2011), 86.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMK Islam Al Hikmah**

##### **1. Sejarah Singkat SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan**

Otonomi pendidikan merupakan salah satu bentuk reformasi yang harus dilakukan dengan benar. Dengan inovasi, peningkatan mutu pendidikan menentukan tingginya efisiensi pendidikan terkait dengan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus. Pemerintah Indonesia menyediakan program wajib belajar 12 tahun yang ditujukan untuk mencerdaskan anak-anak Indonesia.

Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dan peran serta masyarakat untuk mengelola Pendidikan yang sesuai kebutuhan masing-masing. Bapak Mohamad Bob Hasan mendorong untuk berpartisipasi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui Lembaga Pendidikan dengan mendirikan sekolah islam mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Kejuruan.<sup>40</sup>

Diawali dengan mengadakan majelis ta'lim sekitar tahun 1980 oleh Ibu Siti Fatimah dan Sit Romlah mengajak anak-anak disekitarnya untuk mengaji, dimulai dengan 5 anak kegiatan it uterus berlangsung hingga bertambah menjadi 100 anak. Mengingat minat kegiatan mengaji

---

<sup>40</sup> Dokumentasi Profil SMK Islam Al Hikmah Petukangan

semakin bertambah, maka pada tanggal 5 Maret 1986 dibentuk Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan nama Al-Hikmah (Yayasan Al-Hikmah), kemudian berdiri dan berkembang di atas lahan seluas 4663 meter persegi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Al-Hikmah berdiri pada tahun 1993 dengan kelas pertama dibuka 1 kelas, kemudian seiring berjalannya waktu, SMK Islam Al-Hikmah telah memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai seperti Gedung tersendiri, Ruang Belajar yang cukup nyaman, Lab Komputer, Lab Multimedia, Perpustakaan, Masjid, Aula, Lapangan Olahraga, Kantin, Unit Kesehatan Sekolah dan Area Parkir.

SMK Islam Al-Hikmah Jakarta merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jalan Progres No.48-55 RT. 1RW. 4, Petukangan Selatan, DKI Jakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang bagus di DKI Jakarta. SMK Islam Al-Hikmah Jakarta memiliki beberapa kompetensi keahlian, dalam hal ini dibagi menjadi 4 kompeten yaitu Multimedia, Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran, semua kompeten memiliki akreditasi A kompeten ini diakui sejak tahun 2010, sistem pembelajaran menggunakan sistem kurikulum mandiri untuk kelas 10 (sepuluh) dan program tahun 2013 untuk kelas 11 (sebelas) dan 12 (dua belas).

Mata pelajaran di sekolah ini hampir sama dengan sekolah umum, untuk beberapa siswa yang telah

menyelesaikan studinya dari tingkat sekolah menengah pertama, mata pelajarannya tidak terlalu berbeda, hanya saja di tingkat SMK terdapat perbedaan tersendiri. hingga pelajaran tambahan berupa produksi yang bukan milik SMA se-Indonesia .<sup>41</sup> Tenaga kependidikan yang ada disekolah ini adalah, penjaga sekolah yaitu berjumlah 1 orang, tenaga administrasi yaitu mengurus keuangan sekolah dan juga pembayaran SPP sekolah yang berjumlah 4 orang, tenaga teknis keuangan yang berjumlah 1 orang, kepala tata usaha yang berjumlah 1 orang dan tenaga perpustakaan 2 orang.

Prasarana sekolah ini sendiri adalah ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang pelayanan administrasi, perpustakaan, ruang produksi, mushola, ruang bersama, toilet, gudang asrama siswa, ruang Bimbingan Konseling, ruang OSIS, ruang koperasi, ruang UKS, ruang penjaga Sekolah, Ruang kelas, Ruang praktek/bengkel/workshop, ruang praktek komputer, ruang praktek akutansi dan pemasaran.

Selain sarana prasarana yang ada di sekolah ini, sekolah ini juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang sekolah seperti beberapa aula yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang baik dan juga cukup nyaman. Sekolah ini menjalin kerjasama dengan beberapa

---

<sup>41</sup> Dokumentasi Profil SMK Islam Al Hikmah Petukangan 4 Agustus (2023)

PT, dimana kerjasama ini dijalin untuk membangun kepercayaan bagaimana sekolah dapat mencetak siswa yang berkualitas di dunia kerja dan pada akhirnya berhasil menjadi karyawan di sebuah perusahaan untuk mendorong perkembangan usaha.<sup>42</sup>

Buku-buku yang ada sendiri yaitu seperti muatan lokal, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, bahasa Indonesia, pendidikan kewarganegaraan dan sejarah, pendidikan agama, IPS, Pelayanan Prima, Fisika, Kewirausahaan, IPA, KKPI, Matematika, Bahasa Inggris, Pemasaran, Akutansi, Administrasi Perkantoran dan juga multimedia, dimana dengan beberapa kelengkapan buku ini sangat menunjang referensi dari para siswa untuk dapat lebih mempelajari secara lanjut pelajaran yang mereka sukai dan telah mereka pilih sebelumnya.<sup>43</sup>

## **2. Letak Geografis SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan**

Secara Geografis SMKS Islam Al Hikmah Petukangan Selatan beralamat di JL. KEMAJUAN NO. 48-55, Petukangan Selatan, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Dki Jakarta, dengan kode pos 12270.<sup>44</sup>

## **3. Visi SMK Islam Al-Hikmah**

---

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Ibid*

Adapun visi yang ingin dicapai oleh SMK Islam Al-Hikmah adalah sebagai berikut : “Membangun Karakter Mandiri, Berakhlak Mulia, dan Unggul dalam Prestasi”.

#### **4. Misi SMK Islam Al-Hikmah**

Adapun misi dari SMK Islam Al-Hikmah adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pembicaraan dalam membentuk karakter kemandirian.
- b. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT sesuai ajaran islam.
- c. Mengembangkan sikap jujur, berakhlak mulia, berbudi luhur dan peduli.
- d. Meningkatkan kualitas SDM melalui Pendidikan, latihan dan pengembangan.
- e. Meningkatkan mutu program pembelajaran berbasis wirausaha mandiri.

#### **5. Tujuan SMK Islam Al-Hikmah**

Adapun tujuan didirikannya SMK Islam Al-Hikmah adalah sebagai berikut :

1. Unggul dalam perolehan nilai UN dan Lulus 100%.
2. Unggul dalam memasuki dunia kerja dan PTN.
3. Unggul dalam perbaikan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Unggul dalam kegiatan Ektrakurikuler.

#### **6. Fasilitas SMK Islam Al-Hikmah<sup>45</sup>**

---

<sup>45</sup> Dokumentasi Profil SMK Islam Al Hikmah Petukangan

Untuk memenuhi serta mendukung berbagai kegiatan, baik untuk kebutuhan belajar mengajar, kehidupan sehari-hari, kegiatan ekstra kurikuler, kenyamanan guru, siswa SMK Al Hikmah dilengkapi fasilitas sebagai berikut:

**a. Fasilitas Ibadah**

Masjid Utama sebagai sentral kegiatan para guru, siswa/i. Masjid Al Hikmah sebagai cikal bakal masjid utama dan digunakan untuk kegiatan pengajian majlis ta'lim dan kegiatan ibadah lainnya.

**b. Fasilitas Sekolah**

SMK Al Hikmah memiliki fasilitas yang sangat memadai dan memiliki gedung berlantai dua yaitu terdiri dari Ruang Osis, Ruang Laboratorium, Ruang Perpustakaan, Lapangan Futsal, Lapangan Basket, Aula (Ruang Serbaguna), Lab Komputer, Lab Multimedia, Gudang, Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Toilet Guru, Toilet Siswa, Ruang Wudhu, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Kelas, Ruang Bimbingan Konseling, Lahan Parkir, Koprasi dan lain-lain.

**1. Ruang kelas**

Jumlah kelas yang ada di SMK Al Hikmah adalah berjumlah 16 kelas. Adapun ruangan kelas yang dipakai untuk kelas satu sampai kelas tiga dengan kapasitas perkelas adalah berjumlah 20-36

orang perkelasnya dengan fasilitas meja dan kursi guru, meja murid dan kursi murid, papan tulis beserta alat tulisnya, papan tulis dan dua AC dalam setiap kelasnya.

**2. Perpustakaan**

Terdiri dari 1 unit ruang perpustakaan.

**3. Laboratorium**

Terdiri dari 2 unit Laboratorium yaitu 1 Lab Komputer dan 1 Lab Multimedia.

**4. Ruang BK**

Terdapat 1 unit ruangan untuk tempat Bimbingan dan Konseling terhadap berbagai macam permasalahan siswa.

**5. Ruang kepala sekolah**

Terdapat 1 unit ruang kepala sekolah dan 2 unit ruang wakil kepala sekeolah dibidang kurikulum dan dibidang kesiswaan.

**6. Ruang guru**

Terdapat 1 unit ruang guru.

**7. Ruang tata usaha sekolah**

Terdapat 1 unit ruang tata usaha.

**c. Fasilitas Pendukung**

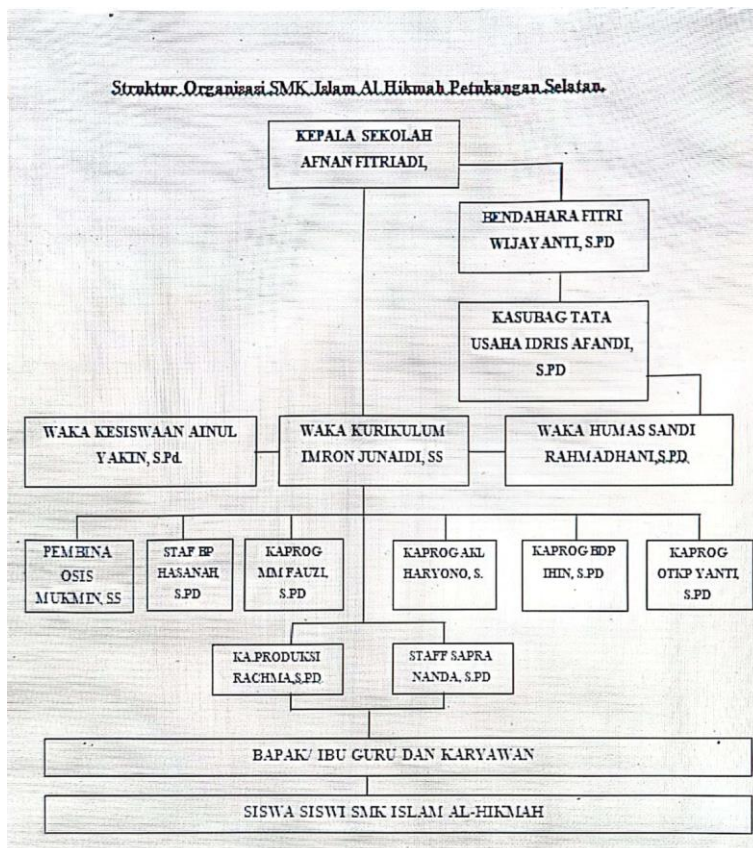
Fasilitas pendukungnya yaitu : Ruang pertemuan, dapur umum, minimarket, koperasi, lapangan olah raga,

dan taman hanyalah sebagian dari fasilitas pendukung yang tersebar di halaman sekolah.

## **7. Struktur Organisasi SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan**

Struktur organisasi, sebuah organisasi sangatlah penting. Tujuan struktur ini adalah untuk membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Berikut gambaran struktur organisasi SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.

## Struktur Organisasi SMK Islam Al Hikmah Petungkanselatan.



### 8. Kesiapan dan Ketersediaan Sumber Daya

#### a. Sumber Daya Manusia

Yayasan Islam Al-Hikmah petungkanselatan merupakan lembaga pendidikan islam yang berada di Jalan Kemajuan, RT.1/RW.4, Petungkansel., Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12270, Indonesia.

Semua peserta didik yang berada di lembaga SMK Islam Al-Hikmah bisa memilih jurusan yang dapat diambil, seperti Multimedia, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Bisnis dan Pemasaran.

Dengan pola pendidikan yang diterapkan di SMK Islam Al-Hikmah, lembaga ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan semua peserta didiknya untuk dapat bekerja dan berusaha sesuai dengan bidang, potensi, bakat, kemampuan yang dimilikinya.

Tenaga pengajar yang berada di SMK Islam Al-Hikmah disyaratkan sehat jasmani dan rohani dan memiliki jenjang pendidikan minimal Strata 1 (Sarjana Pendidikan). Dengan latar belakang yang dimilikinya, lembaga ini dapat memberikan standarisasi pelayanan dan standarisasi pola dasar pendidikan kepada siswa.

SMK Islam Al-Hikmah melaksanakan penyegaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, baik berupa fasilitas maupun pelatihan kepada para pengajar atau tenaga pendidik.

Adapun data pendidik dan tenaga pendidikan sebagai berikut:

- 1). Data Ekstrakurikuler SMK Islam Al Hikmah  
Petukangan Selatan

**Tabel 2.1**  
**Data Ekstrakurikuler SMK Islam Al Hikmah Petukangan**

No	Nama Ekstrakurikuler	Waktu
1.	Rohis	Senin, Pukul 15.00 – 17.00
2.	Marawis & Hadroh	Kamis, Pukul 15.00 – 17.00
3.	Tari Saman	Jum'at, Pukul 15.00 – 17.00
4.	Paskibra	Selasa, Pukul 15.00 – 17.00
5.	Basket	Rabu, Pukul 15.00 – 17.00
6.	Futsa	Kamis, Pukul 15.00 – 17.00
7.	Voli	Jum'at, Pukul 15.00 – 17.00
8.	Koreografi	Selasa, Pukul 15.00 – 17.00
9.	Pramuka	Jum'at, Pukul 15.00 – 17.00
10	Photografi	Senin, Pukul 15.00 – 17.00

**Selatan**

Keterangan :

1. Kegiatan pengembangan diri dibina oleh praktisi sekolah yang kompeten di bidangnya.
2. Penilaian pengembangan diri dilakukan secara kualitatif serta perlu diberi keterangan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan, prestasi dan predikat yang telah dicapai

## 2). Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan<sup>46</sup>

Sebagai anggota profesi guru, pendidik ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan dengan melaksanakan tugas-tugas tertentu. Artinya, pendidik adalah tenaga professional yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, fasilitator, instruktur dan sebutan lain dengan kekhususannya bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, serta ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan.<sup>47</sup>

Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan. Adapun tugasnya adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses Pendidikan pada satuan Pendidikan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Dokumentasi Profil SMK Islam Al Hikmah Petukangan

<sup>47</sup> Candra Wijaya dkk, Manajemen Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (Medan : LPPPI, 2019), hlm. 36.

<sup>48</sup> Laili Komariyah dkk, Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.113.

Tabel 2.2

**Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK  
Islam Al-Hikmah**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Ainul Yakin, S.Pd	S.1	Kepala Sekolah
2.	Afnan Fitriadi, S.Pd.I	S.1	Wakil Bidang Kesiswaan & Guru
3.	Imron Junaidi, S.S	S.1	Wakil Bidang Kurikulum & Guru
4.	Sandi Rahmadhani, S.Pd	S.1	Wakil Bidang Humas & Guru
5.	Mukmin, S.S	S.1	Pembina Osis & Guru
6.	Fauzi, S.Kom	S.1	Kaprog Multimedia & Guru
7.	Haryono, S.E	S.1	Kaprog Akuntansi & Guru
8.	Ihin, S.Pd	S.1	Kaprog Pemasaran & Guru Akidah Akhlak
9.	Yanti Salamah, S.Pd	S.1	Kaprog

			Perkantoran & Guru
10.	Fitri Wijayanti, S.Pd	S.1	Bendahara
11.	Idris Afandi, S.Pd	S.1	Ketua Tata Usaha
12.	Hasanah, S.Pd	S.1	Staff BP
13.	Rachma, S.Pd	S.1	KA. Produksi & Guru
14.	Nanda, S.Pd	S.1	Staff Sarana Prasarana
15.	Azhari Kurniawan, S.E	S.1	Guru
16.	Endry Ariadi, St	S.1	Guru
17.	Fahimatul Ilham, S.Pd	S.1	Guru
18.	Farhan Kamilulloh, S.H.I, M.Ag	S.2	Ketua DKM Masjid AlHikmah dan Guru
19.	Hendra Sutedjo, M.M	S.2	Guru
20.	Liana Noor Ichsani, S.Pd	S.1	Guru
21.	Masturo, S.E, M.M	S2	Guru
22.	Muhammad Asad, M.Pd.I	S2	Guru
23.	Rima Handayani, M.Kom	S2	Guru
24.	Sri Haryati, S.Pd	S.1	Guru

25.	Yerni, S.Pd	S.1	Guru
26.	Wuri Handayani,S.E	S.1	Guru
27.	Syamsul Alfin, S.Pd	S.1	Guru
28.	Litasari, S.Psi	S.1	Bimbingan Konseling
29.	Agus Subur, S.Kom	S.1	Tata Usaha
30.	Nur Hasyim	SMA	Tata Usaha
31.	Maman Rusmana	SMA	Tata Usaha
32.	Rikaz Ikhwaladan	SMA	Tata Usaha
33.	Isnaini Nur Hikmawati	SMA	Tata Usaha
34.	Lailah	SMA	Tata Usaha

b. Sarana dan prasarana

Prasarana dan sarana merupakan unsur penting yang membantu tercapainya tujuan program Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan keterampilan siswa. Lembaga baik formal maupun informal harus menjadi pemilik sarana dan prasarana guna menilai kualitas dan perkembangan. Sarana dan prasarana di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan adalah sebagai berikut:

1). Standar Sarana dan Pasarana

1. Satuan Pendidikan

- Ditahun pelajaran 2022/2023 ada 16 jumlah rombongan belajar.

- Jumlah siswa per kelas 20-36 orang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
2. Lahan
    - Memiliki lahan sekolah seluas 2.053 M2.
    - Status hak atas tanah Hak Milik dan Hak Guna Bangun.
  3. Bangunan Gedung
    - Pemeliharaan bangunan meliputi: pemeliharaan Gedung sesuai program MR.
    - Pengadaan ruang Kelas, Laboratorium, dan Perpustakaan
    - Perapihan sarana olahraga
    - Pengadaan alat-alat praktik yang mendukung kegiatan pembelajaran
  4. Ruang Kelas
    - Kapasitas ruang kelas : 20-36 peserta didik.
    - Melengkapi fasilitas ruang kelas.
  5. Ruang Perpustakaan
    - Memiliki ruang baca yang layak.
    - Melengkapi perabot ruang perpustakaan.
    - Melengkapi administrasi perpustakaan sampai penggunaan sistem catalog.
    - Menambah koleksi buku perpustakaan.
    - Pemeliharaan ruang perpustakaan setiap akhir tahun pelajaran.
  6. Laboratorium

- Lab komputer menggunakan AC.
  - Jumlah komputer minimal 40 unit, printer 5 Unit.
  - Pemeliharaan komputer.
  - Lab Multimedia menggunakan AC.
  - Melengkapi Alat Praktik Multimedia.
7. Melengkapi perabot ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah.
  8. Melengkapi perabot dan sarana lain ruang guru.
  9. Melengkapi perabot dan sarana lain ruang tata usaha.
  10. Menyiapkan ruang OSIS.
  11. Pengecatan lapangan olahraga futsal, badminton, volly ball, basket.
  12. Melengkap alat praktik olahraga

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara tentang Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan, yaitu:

### **1. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.**

Perencanaan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan didalam manajemen ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan ini. Karena di SMK

Islam Al Hikmah Petukangan Selatan ini program ekstrakurikuler tidak terlepas dari manajemen sekolah.

Setiap kegiatan ekstrakurikuler ini pasti ada yang menyusun perencanaannya. Pada konteks ini pimpinan sekolah yang termasuk Kepala Sekolah, Waka kesiswaan dan staf-staf yang menyusun perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di dalam rapat pada awal tahun.<sup>49</sup>

Perencanaan di SMK Al Hikmah Petukangan Selatan ini yang sudah disusun akan memudahkannya jalannya program ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan karna perencanaan ini termasuk tujuan kegiatan ekstrakurikuler.

a). Penentuan Tujuan Ektrakurikuler

Tujuan SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan adalah menumbuhkan minat dan kemampuan siswa sekaligus membina karakternya.<sup>50</sup> Pendidikan ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan seluruh potensi, bakat dan kemampuannya, sehingga mereka dapat sepenuhnya sadar dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan individu dan kebutuhan masyarakat.

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan siswa kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan minat baru, penanaman tugas kewarganegaraan, melalui.<sup>51</sup>

b). Rencana Program Kerja Ektrakurikuler<sup>52</sup>

Di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan ini, perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler disusun oleh pimpinan dan staf-stafnya termasuk Waka Kesiswaan pada rapat awal tahun untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan pelajaran dan membahas semua kebutuhan-kebutuhan yang akan diperlukan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa ditugaskan pada kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat, bakat, potensi, dan keterampilannya. Hal ini juga tergantung pada peraturan yang mengatur kapasitas

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

sekolah, kemampuan wali murid, dan kondisi lingkungan sekolah.<sup>53</sup>

Jadwal kegiatan yang disediakan Waka. Pembina ekstrakurikuler untuk siswa dan guru adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan macam-macam ekstrakurikuler kepada siswa siswi pada acara MPLS / demo ekstrakurikuler di awal tahun ajaran
2. Membuka perekrutan kegiatan ekstrakurikuler di awal tahun ajaran.
3. Sebagai tempat penyalur minat, bakat dan hobi para peserta didik.
4. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang mampu mendorong siswa dan siswi ekstrakurikuler untuk berprestasi.
5. Mengikut sertakan siswa dalam kegiatan *Training Of Trainer* (TOT) guna mendidik siswa menjadi seorang pelatih/Pembina.<sup>54</sup>

Dengan demikian, penyusunan rencana program kerja diharapkan dapat meminimalisir perbedaan antara tujuan kegiatan dan pelaksanaannya di

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

lapangan. Rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi pedoman dalam situasi ini.

c). Pembinaan Kegiatan Ektrakurikuler

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan di bina oleh Bapak Nanda Kusnawan SP.d Selaku Pembina Ektrakurikuler. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan prestasi siswa:

1). Mengatur waktu jadwal kegiatan ekstrakurikuler<sup>55</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah. Waka. Kesiswaan dan guru Pembina ekstrakurikuler bertugas mengatur jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dengan tujuan tidak terjadi bentrokan antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lainya.<sup>56</sup>

2). Membuat kurikulum ekstrakurikuler

Pembuatan kurikulum ekstrakurikuler dilaksanakan satu semester sekali guna bertujuan mencapai target materi-materi yang sudah dirancang dan dibuat di awal semester.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dan guru Pembina ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dan guru Pembina ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

- 3). Berkoordinasi dengan pelatih dan Pembina ekstrakurikuler

Selanjutnya tugas Waka. Kesiswaan adalah berkoordinasi dengan pelatih dan pembina ekstrakurikuler guna bertujuan mengetahui rencana-rencana apa saja yang akan dilakukan selama satu semester kedepan.

- d). Memberikan pengarahan kepada para peserta ekstrakurikuler

Setelah koordinasi kepada Pembina dan pelatih ekstrakurikuler, Waka. Kesiswaan juga memberikan pengarahan kepada para peserta ekstrakurikuler guna mengarahkan para peserta dalam ekstrakurikuler guna mengarahkan para peserta dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.<sup>57</sup>

- e). Target Pembinaan Ektrakurikuler
  1. Mengembangkan minat dan bakat
  2. Menanamkan karakter kepada para peserta
  3. Meraih prestasi dalam bidang ekstrakurikuler

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dan guru Pembina ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

4. Membawa nama baik sekolah<sup>58</sup>

f). Prinsip Kegiatan

1. Individual, atau gagasan bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus memperhatikan potensi, kemampuan, dan minat setiap siswa.
2. Seleksi, terutama gagasan bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus dipilih oleh siswa secara sukarela dan sesuai dengan minatnya.
3. Keterlibatan aktif, atau gagasan bahwa siswa harus memberikan seluruh perhatiannya pada kegiatan ekstrakurikuler.
4. Kegembiraan, atau gagasan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan yang ramah membuat siswa senang.
5. Etos kerja untuk meningkatkan semangat kerja keras dan prestasi siswa khususnya nilai-nilai kegiatan ekstrakurikuler
6. Minat sosial, yaitu pemikiran bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk kepentingan masyarakat.<sup>59</sup>

g. Format Kegiatan

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dan guru Pembina ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dan guru Pembina ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

1. Perorangan, mengacu pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sendiri oleh siswa.
2. Kelompok, yaitu berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa.
3. Klasik, khususnya kegiatan ekstrakurikuler yang disaksikan siswa di kelas.
4. Bersama adalah metode merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti anak-anak di luar kelas dan lintas sekolah.
5. Lapangan, khususnya dalam rangka kegiatan ekstrakurikuler atau kunjungan lapangan yang diikuti oleh satu atau lebih siswa.
6. Daring, khususnya melalui keikutsertaan pembimbing secara daring dalam kegiatan ekstrakurikuler.<sup>60</sup>

## **2. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat, Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.**

Setiap hari setelah jam pelajaran usai, SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan melaksanakan program ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah sering menyelenggarakan

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

demonstrasi ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan siswa dan siswi yang aktif dan berprestasi.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler minimal satu. Ada ekstrakurikuler yang bersifat wajib seperti Pramuka. Ada juga yang bersifat pilihan seperti Rohis, Marawis & Hadroh, Tari Saman, Paskibra, Basket, Futsal, Voli, Koreografi, Fotografi.<sup>61</sup> Siswa dapat mendaftarkan dirinya pada kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan *system google form*.

Tetapi terkadang perwakilan dari setiap ekstrakurikuler juga mendata secara *offline* dengan cara berkeliling setiap kelas dengan tujuan mendata siswa-siswi yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.<sup>62</sup>

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pihak sekolah untuk mengidentifikasi bakat siswa yang muncul agar anak dapat mengikuti kegiatan setelah jam sekolah.

Tahap selanjutnya yaitu arahan atau bimbingan. Pengarahan dan bimbingan ini bertujuan agar semua elemen dapat mencapai sasaran organisasi yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, memberikan arahan dan bimbingan sangat penting untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi di semua tingkatan secara individu, struktural, dan

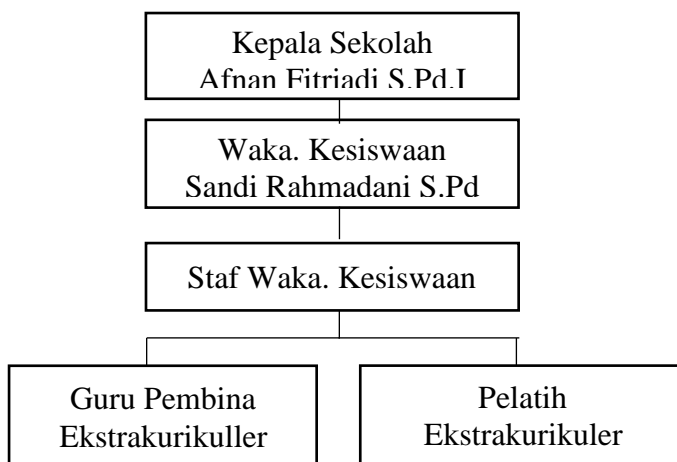
---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan ketua OSIS Sdr Hediensyah, di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 25 Juli 2023

fungsional. Mengarahkan dan membimbing kegiatan merupakan ungkapan fungsi organisasi untuk melaksanakan kegiatannya secara efektif dan efisien.

a). Susunan Tim Ekstrakurikuler



Berikut adalah uraian tugas yang dilakukan para pengurus ekstrakurikuler di SMK Al Hikmah Petukangan Selatan:

- 1) Kepala SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan mempunyai tanggung jawab mengawasi penyelenggaraan program dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara umum.
- 2) Waka. Kesiswaan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan. Diantaranya tugas-tugasnya adalah:
  - a. Membantu Kepala SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan dalam mengatur dan

mengelola proses pengembangan ekstrakurikuler secara keseluruhan.

- b. Melaksanakan tugas-tugas yang menarik pelaksanaan pengembangan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.
- 3) Staf Waka. Kesiswaan bertugas membantu Waka. Kesiswaan menjadi pengawas dan monitoring terhadap proses pembinaan ekstrakurikuler.
  - 4) Guru Pembina ekstrakurikuler. Sesuai dengan data yang diperoleh, tugas guru Pembina ekstrakurikuler:
    - a. Membuat rencana program pelatihan SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan untuk kegiatan ekstrakurikuler selama satu semester atau satu tahun sesuai dengan.
    - b. Berkoordinasi dengan pelatih ekstrakurikuler guna membina serta melatih untuk meningkatkan potensi siswa dalam bidang yang diikuti.
  - 5) Pelatih ekstrakurikuler, mempunyai tugas yang sama dengan guru Pembina ekstrakurikuler.
- b). Kurikulum Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kurikulum yang sudah digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan banyak yang berbeda dalam penyampaian materi akan tetapi dapat beberapa metode yang wajib dan metode dan metode yang sama:

1. Perencanaan pembelajaran selama 1 semester penuh

2. Penyampaian materi secara lisan
  3. Penyampaian materi secara praktik
- c). Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler

Sarana dan prasarana sangat penting dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler. Karena sarana dan prasarana sangat penting untuk penyelenggaraan kurikulum serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Keberhasilan dan kelancaran pembina ekstrakurikuler juga tergantung dari sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah tersebut.

Sarana dan prasarana di SMK Islam Al Hikmah ini sebagaimana sudah terpenuhi, akan tetapi sebagian lagi masih perlu adanya perbaikan. Sarana sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan alat untuk mencapai tujuan ekstrakurikuler, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu sebagai penunjang utama terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler.<sup>63</sup>

Adapun untuk presentase sarana dan prasarana sekolah ini ada di tingkat 75%, karna masih ada beberapa ekstrakurikuler yang tidak mendapat sarana dan prasarana yang belum lengkap.<sup>64</sup>

Maka dari itu, sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Islam Al Hikmah Petungkang Selatan ini belum bisa

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petungkang Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan ketua OSIS Sdr Hediensyah, di SMK Islam Al Hikmah Petungkang Selatan pada tanggal 25 Juli 2023

diartikan sempurna apabila dilihat dari segi kesempurnaan, akan tetapi bisa diartikan cukup dinilai dari segi kecukupan

d). Sumber dana

Anggaran sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan operasional program menyediakan dana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan, selain itu sumber dana kegiatan ekstrakurikuler berasal dari swadaya wali siswa berbentuk sumbangan.

Dana tersebut akan dialokasikan untuk kegiatan kebutuhan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah ini, guna meningkatkan kualitas dan potensi peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler.

### **3. Evaluasi Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.**

Di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan, proses penilaian diawali dengan observasi terhadap beberapa kelompok sekolah. Waka. Kesiswaan dengan dibantu oleh staf kesiswaan berkoordinasi dengan pembinaan pelatih ekstrakurikuler yang ada disekolah.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

Selain itu evaluasi dilakukan dengan melalui pelaporan yang diterima oleh Waka. Kesiswaan dari guru Pembina dan pelatih ekstrakurikuler. Selain itu akan dibahas pada rapat mingguan.

Studi ini bermaksud untuk menilai efektivitas inisiatif perencanaan yang telah dilaksanakan. Yang berisi tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh ekstrakurikuler.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Berikut pemaparan data dan temuan data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi, penulis akan menganalisis data yang diuraikan pada sub bab berikut, sehingga perlu untuk menulis analisisnya. Hal ini dimaksudkan agar data yang dihasilkan dapat diinterpretasikan sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan. Sebagaimana yang telah penulis jabarkan pada bab satu bahwasanya rumusan masalah yang diajukan pada penulisan ini bertujuan mendeskripsikan tentang perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.

Dari uraian diatas maka dalam pembahasan temuan penelitian penulis akan melakukan pembahasan sesuai dengan teori yang relevan:

1. Perencanaan (*Planning*) Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

Dalam penelitian ini penulis membuktikan bahwa SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dari hasil data yang diperoleh, hasil wawancara dengan responden serta temuan pengamatan terhadap aspek-aspek seperti menentukan tujuan ekstrakurikuler, merencanakan kegiatan ekstrakurikuler, mengawasi kegiatan ekstrakurikuler, dan mengawasi tujuan ekstrakurikuler, yang mendorong perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Lokasi dan waktu pelatihan.

Pada dasarnya program pelatihan ekstrakurikuler diberikan atau disediakan untuk semua peserta didik sesuai dengan potensi, minat bakat dan kemampuannya. Program kerja adalah komponen penting karena berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mewujudkan tindakan dan mencapai tujuan yang dimaksudkan.

Rencana SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan dikembangkan dengan tujuan dan acuan yang telah ditetapkan, sesuai dengan temuan pengamatan peneliti terhadap perencanaan atau yang menjadi kerangka acuan. Misalnya, dalam kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA, kerangka acuan ditetapkan sebelum pelatihan dilakukan dengan melakukan latihan secara teratur. Sehingga sudah tersusun dengan jelas siapa yang menjadi pemateri kegiatan, peserta kegiatan,

jadwal kegiatan, dan dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut<sup>66</sup>

2. Pelaksanaan (*Actuating*) Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setelah selesai pembelajaran sekolah sekitar jam 14.30 dan di SMK Al Hikmah mengadakan Demo ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai macam ekstrakurikuler kepada siswa baru dan juga bertujuan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Atau bisa disebut sebagai penyaring minat dan bakat siswa baru.<sup>67</sup> Pada lembaga ini ada jenis kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan ada juga yang bersifat pilihan.<sup>68</sup>

Dengan kata lain, pelaksanaan tahap awal ini juga dapat dilihat sebagai menyaring minat dan bakat siswa baru. Pengarahan adalah upaya untuk mempertahankan

---

<sup>66</sup> Hasil Observasi di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 25 Juli 2023

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dan guru Pembina ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

dan memajukan organisasi melalui individu dalam hal struktur dan fungsi. Arahan dan pembinaan ini merupakan bentuk bagi instansi fungsional untuk melaksanakan kegiatannya secara efektif dan efisien. Selain itu, infrastruktur untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan ruang kelas sudah memadai. Itu masih belum sempurna, meskipun, dalam hal kesempurnaan.

Di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan dilakukan pengumpulan informasi untuk menentukan bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. Berikut ini adalah temuannya:

- a. Susunan Organisasi Pembinaan Ekstul
- b. Pembagian tugas pengurus ekskul
- c. Sarana dan prasarana
- d. Sumber dana

SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan dapat dikatakan cukup baik dengan perangkat pengembangan ekstrakurikuler tersebut di atas karena keadaannya sesuai untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Walaupun unsur-unsur tersebut membutuhkan pelatihan secara rutin dan berkelanjutan, namun terdapat struktur organisasi yang berjalan sesuai dengan peran dan kewenangannya, pembina dan pelatih membuat rencana pelatihan yang dapat diterima, memiliki sarana dan prasarana yang

memadai, serta memiliki akses pembiayaan yang berkelanjutan. .

Akan tetapi kendala yang dihadapi adalah siswa siswi yang masih ngikut-ngikut temenya untuk mengikuti latihan jadi mempengaruhi absen, apabila absen siswa sedikit ekstrakurikuler kurang berjalan, akan tetapi mayoritas siswa siswi mengikuti ekstrakurikuler yang banyak mengandung perlombaan karna siswa lebih senang untuk tampil saat ada perlombaan tersebut.<sup>69</sup>

Kekurangan yang diungkapkan oleh kepala sekolah tersebut di atas, ketua OSIS, dan lainnya yang ditinggalkan, seperti disiplin peserta, komitmen manajemen, dan pengawasan terus menerus, harus diperbaiki dan tidak boleh diremehkan.

### 3. Evaluasi (*Evaluating*) Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

Kegiatan evaluasi dilakukan setiap tahunnya pada rapat kerja sebelum ajaran tahun baru dilaksanakan. Dalam kegiatan rapat kerja ini terdapat sistem evaluasi setiap kegiatan sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler juga akan dievaluasi. Pertama yang

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afnan Fitriadi, S.Pd.I di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan pada tanggal 24 Juli 2023

dievaluasi dari segi pelatih kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup kinerja pelatih selama memberikan materi pada kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian jenis kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup keefektivan kegiatan tersebut.

Selain itu hal lain yang perlu dievaluasi adalah tentang anggaran biaya. Sebagaimana diketahui bahwa minat merupakan suatu proses pengembangan dalam memadukan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan seseorang pada suatu kegiatan yang diminatinya. Untuk itu, strategi untuk menumbuhkan minat pada siswa SMK Islam Al Hikmah Petukangan dengan cara melakukan percobaan terlebih dahulu. Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, hingga pada akhirnya siswa dapat memilih kegiatan yang mereka minati tanpa ada paksaan. Selain itu, upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat pada siswa adalah dengan menampilkan demo ekstrakurikuler.

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan atau keterampilan bersifat umum maupun khusus yang dapat dikembangkan dengan latihan tertentu. Dalam upaya untuk mengembangkan bakat siswa sekolah selalu mendukung segala prestasi yang di peroleh oleh siswa dalam bentuk reward. Dalam mengembangkan minat dan

bakat yang dimiliki siswa, SMK Islam Al Hikmah Petukangan lebih memfokuskan agar siswa bisa mengeksplorasi potensi dalam dirinya secara langsung, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat perubahan yang positif dalam diri siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti mengembangkan bakat, menjadikan siswa menjadi lebih berprestasi dan jadi lebih sportif.

Akan tetapi, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan sebagai wadah dalam mengembangkan minat dan bakat tentu saja mengalami berbagai kendala salah satunya sarana dan prasarana yang kurang memadai dan beberapa siswa yang masih ikut-ikutan temannya. Akan tetapi jika siswa sampai ingin berhenti dari kegiatan ekstrakurikuler pendamping ekstrakurikuler memberikan semangat kepada siswa tersebut agar bisa kembali lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kemudian guru pendamping ekstrakurikuler juga menyampaikan kepada guru kelas agar lebih membantu memotivasi agar anak tersebut kembali mengikuti ekstrakurikuler dan banyak siswa yang suka mengikuti ekstrakurikuler karena akan diikutkan beberapa lomba.

Berdasarkan dari hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat

di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan tergolong dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dari beberapa metode. Yakni metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan penelitian ini dilihat dari beberapa penghargaan yang sudah di capai di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan”

##### 1. Perencanaan (Planning)

Rencana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai indikator rencana tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Oleh karena itu, Sesuai dengan tujuan program kegiatan ekstrakurikuler, waktu kegiatan ekstrakurikuler dan pendanaan diatur secara metodis. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh Waka Kesiswaan dibawah pengawasal langsung oleh Kepala Sekolah. Dan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sepulang sekolah. Di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan terdapat pelatih yang berasal dari dalam sekolahan, luar sekolahan dan alumni.

Walaupun terkadang masih ada kendala, seperti sarana dan prasarana yang belum memadai, namun kegiatan ekstrakurikuler SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan tidak terpengaruh oleh kendala tersebut karena dapat diatasi.

### 3. Evaluasi (Evaluating)

SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan melakukan evaluasi yang dilakukan secara bertahap. Tahap pertama, Pembina dan pelatih menilai siswa yang mengikuti masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tentang Kehadiran, keaktifitas, kreatifitas siswa dan lain sebagainya. Tahap kedua, adanya koordinasi tim ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap minggunya pada rapat pimpinan bersama Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan, yang membahas tentang kendala-kendala yang ada pada masing-masing ekstrakurikuler.

### **B. Saran**

Dengan kerendahan hati, penulis akan memberikan saran-saran yang patut dipertimbangkan sehubungan dengan berbagai analisis data dan temuan penelitian, antara lain:

1. Perencanaan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan dalam merekrut siswa harus lebih di tingkatkan dengan sring mengikuti even-even ekstrakurikuler dan mengadakan latihan gabungan dengan sekolah lain, dan dalam menyusun Pembina dan pelatih ekstrakurikuler harus yang berkompeten dalam bidangnya, serta dukungan dari sekolah yang perlu ditingkatkan lagi guna memberi dukungan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Merencanakan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan untuk meningkatkan

komitmen manajemen dan disiplin semua pihak yang terlibat dalam mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler dan lebih efisien menggunakan waktu yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler lebih difokuskan guna meningkatkan potensi dan bakat siswa serta efektifitas program kegiatan ekstrakurikuler. Komitmen pengelola dan kedisiplinan seluruh komponen yang terlibat dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Islam Al Hikmah Petungkang Selatan ditingkatkan.

3. Dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi pelatih dan siswa juga harus diperhatikan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mengalokasikan lebih banyak waktu kepada mereka untuk memaksimalkan potensi dan kemampuan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. M. (2013). *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*  
Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Badrudin, 2014, *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Departmen Agama, 2005, *Panduan Kegiatan Ekstrakuriler Pendidikan Agama Islam*, Direktorat jendral kelembagaan Agama Islam.
- Djamarah Bahri dan Syaiful, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko dan Hani, 1995, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPEF.
- J. Moleong, Lexy,2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasan, T. (2005). *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Studiapress.
- Lestari Ayu Indah (2022) , Skripsi “*Pengembangan Bakat peserta didik melalui kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Islam PB Soedirman Jakarta FIK Syarif Hidayatullah*”
- Moh. Shofan, 2004, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Pusat Bahasa Depdiknas, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Qodriyati, T. U., Tri, J. R., & Utsman. (2018). *Learning Management of Early Childhood Education at Mentan Kids. Journal of Nonformal Education*.
- Rahmi, S. (2018). *Headmaster's Leadership in Solving Problems at Islamic Elementary School (SDI) Hikmatul Fdhilah Medan. Jurnal Pendidikan Islam*. 7(2)
- Ratnasari, D., Roemintogo, & Winarno. (2018). *Community Participation in School-Based Management at SDN 02 Jetis to Face the Digital Era. Jurnal INDRIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal (Scientific Journal of Preschool and Early School Education)*.
- Restyanti, D., Joko, S., & Tri, S. (2017). *Social Skills' Analysis of Elementary Students in Strengthening Implementation of Character Education. Journal of Primary Education*.
- Sedarmayanti, 2011, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju.
- Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudewo, E. (2011). *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*, Jakarta: Republika Penerbit,

- Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sule Tisnawati Ernie dan Kurniawan Saefullah, 2012, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana.
- Suwardi dan Daryanto. 2017, *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Gava Media.
- Syukur, F. (2011). *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, Semarang: Pusaka Rizki Putra
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1.*
- Witherington, 1991, H.C. *Psikologi Pendidikan*, terj M. Bukhari, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, A. Z. (2018) *Analisis manajemen pengembangan minat dan bakat siswa MAN Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah

## LAMPIRAN



### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah dinyatakan bebas plagiasi untuk mendaftar sidang skripsi.

Nama Mahasiswa : Suryanengseh  
NIM : 19021010  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Persentase Plagiasi : 20%

Jakarta, 22 Agustus 2023

Mengetahui:

Perpustakaan Universitas Darunnajah

(Alfiani Syahidah Rohmah)



UPT Perpustakaan

Jalan Ciledug Raya No. 01  
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan  
Indonesia

rektorat@darunnajah.ac.id  
Telp 021-2254-4277  
www.darunnajah.ac.id


**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUNNAJAH**
**PENGESAHAN PROPOSAL**

**NAMA** : SURYANENGSEH  
**NIM/NIRM** : 19021010  
**PRODI** : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
**JUDUL** : MANAJEMEN DI SMK ISLAM AL HIKMAH JAKARTA DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT

*PERIKSAKAN SELATAN*

NO	NAMA PENGUJI	TGL PENGESAHAN	TANDA TANGAN
1	Hendro Risbiyantoro, M.S.	14/6/2023	
2	H. Azmi. Islami, Pg. D., M. Pd	8-6-23	

Menyetujui untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi

1. Anas Fauzi, M.Pd  
 2. Idhami, M.Pd

Ketua Program Studi

**Matnur Ritonga, S.H.I, M.Pd**  
 NIDN: 2119118202

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM SI  
Nomor : 62/UDN.FAI.D/VI/2023  
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
- 1 bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
  - 2 bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
  - 3 bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.

- MENINGGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
  3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
  4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
  6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:** Tertanggal mulai: 14 Juni 2023 mengangkat saudara :

1. Anas fauzi, M.Pd.
2. Idham, M.Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Suryanengseh  
NIM/NIMKO : 19021010  
Judul Skripsi : *Manajemen di SMK Islam Al-Hikmah Petukangan Selatan Jakarta dalam Pengembangan Minat dan Bakat*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

**SALINAN :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal: 14 Juni 2023



Dekan FAI, M.Ed., Ph.D.  
NIDN: 2128097801





**YAYASAN AL HIKMAH JAKARTA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM AL HIKMAH**  
 Terakreditasi "A"

Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tatakelola Perkantoran (OTKP),  
 Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Multimedia (MM)

Jl. Kemajuan No. 48-55 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12270 telp. 021-7340249

Jakarta, 20 Juli 2023

Nomor : 014.A/IOI.4/YYS.AH/SMK.I/KN/23-24  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Agama Islam  
**Universitas Darunnajah**  
 di-  
 Tempat.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam sejahtera kami ucapkan kepada Bapak/Ibu semoga dalam keadaan sehat walafiat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aminn.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah nomor : 28/FAI.UDN/K/VII/2023 tanggal 15 Juli 2023 hal Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi, yang diajukan :

Nama : Suryanengseh  
 NIM : 19021010  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Yang dilaksanakan tanggal 24 s.d. 25 Juli 2023, maka dengan ini kami menyetujui untuk mengadakan kegiatan Penelitian di SMK Islam Al Hikmah Jakarta.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Kepala Sekolah,

AFNAN FITRIADI, S.Pd.I.

Tembusan :  
 1. Arsip



**YAYASAN AL HIKMAH JAKARTA**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM AL HIKMAH**

Terakreditasi "A"

Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi Tatakelola Perkantoran (OTKP),  
 Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Multimedia (MM)

Jl. Kemajuan No. 48-55 Petukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12270 telp. 021-7340249

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 018/IOI.4/YYS.AH/SMK.I/KN/23-24

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AFNAN FITRIADI, S.Pd.I**  
 NUPTK : 3054 7606 6020 0000  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMK Islam Al Hikmah Jakarta  
 Alamat Sekolah : Jl. Kemajuan No. 48-55 Petukangan Selatan, Pesanggrahan,  
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12270

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suryanengseh  
 NIM : 190210010  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan kegiatan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di SMK Islam Al Hikmah Jakarta yang dilaksanakan pada tanggal 24 s.d. 25 Juli 2023, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi Strata Satu (S1) mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2023

Kepala Sekolah,



**AFNAN FITRIADI, S.Pd.I**

Tembusan :

1. Arstip

## Lampiran 1 Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN

Nama : Sandi Rahmadani, SP.d

Hari/Tanggal : 24 Juli 2023

Tempat : SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

No.	Sub Fokus	Objek yang diteliti
1.	Gambaran Umum SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan	1. Profil Sekolah 2. Visi dan Misi 3. Struktur Organisasi 4. Data Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan 5. Data Siswa 6. Sarana dan Prasarana
2.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan	1. Penentan Tujuan Ekstrakurikuler 2. Perencanaan Program Keja Ekstrakurikuler 3. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler 4. Target Pembinaan Ekstrakurikuler
3.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Islam Al Hikmah	1. Suasana Tim Ekstrakurikuler 2. Kurikulum Kegiatan Ekstrakurikuler 3. Pembinaan Program Ekstrakurikuler

	Petukangan Selatan	4. Sarana dan Prasarana 5. Sumber Dana
4.	Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Islam Alhikmah Petukangan Selatan	1. Laporan Kegiatan

## Lampiran 2 Pedoman Observasi

### PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN

Nama : Afnan Fitriadi, SP.d.I

Hari/Tanggal : 24 Juli 2023

Tempat : SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

No.	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa peran kepala sekolah dalam manajemen ekstrakurikuler?</li> <li>2. Bagaimana proses perencanaan program setelah sekolah?</li> <li>3. Apa tujuan dari pengembangan luar sekolah?</li> </ol>
2.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prasarana dan sarana apa saja yang mendukung tumbuhnya kegiatan ekstrakurikuler?</li> <li>2. Dari manakah sumber keuangan yang mendukung pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?</li> </ol>
3.	Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sekolah atau organisasi tersebut</li> </ol>

		<p>menggunakan pengawasan tertentu?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Kapan evaluasi akan dilakukan?</li><li>3. Apa sebenarnya evaluasi ekstrakurikuler itu?</li><li>4. Evaluasi seperti apa yang diterapkan dalam penelitian ini?</li></ol>
--	--	---

**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN  
EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN  
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM  
AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN**

Nama : Sandi Rahmadani, SP.d

Hari/Tanggal : 24 Juli 2023

Tempat : SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

No.	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa peran waka kesiswaan dalam pengembangan ekstrakurikuler?</li> <li>2. Bagaimana proses pendaftaran setiap siswa ekstrakurikuler?</li> <li>3. Kapan penilaian akan dilakukan? Kursus apa yang difokuskan pada pertumbuhan ekstrakurikuler?</li> <li>4. Apakah instruktur menerima pelatihan khusus dalam mengawasi kegiatan ekstrakurikuler?</li> </ol>
2.	Pelaksanaan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler?</li> </ol>

	Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Apakah sekolah berpartisipasi dalam acara tahunan?</li><li>3. Bagaimana kapasitas guru dalam melaksanakan program ekstrakurikuler?</li></ol>
3.	Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kapan waktu penelitian dilakukan?</li><li>2. Apa saja indikator penelitian program ekstrakurikuler?</li><li>3. Metodologi apa yang diterapkan dalam penelitian ini?</li><li>4. Tantangan apa yang dihadapi program ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya?</li></ol>

**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN  
EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN  
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM  
AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN**

Nama : Nanda Kusnawan, SP.d

Hari/Tanggal : 25 Juli 202

Tempat : SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

No.	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Apa peran pembinaan ekstrakurikuler? 2. Kendala apa yang sering ditemui pelatih/pembina saat membimbing peserta program ekstrakurikuler? 3. Apa yang direncanakan dalam mengembangkan program ekstrakurikuler? 4. Kapan kegiatan ekstrakurikuler berlangsung?
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Siapa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler? 2. Seperti apa program setelah

		ekstrakurikuler?
3.	Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler?

**PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN  
EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN  
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM  
AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN**

Nama : Hediansyah (Ketua OSIS)

Hari/Tanggal : 25 Juli 2023

Tempat : SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

No.	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Bagaimana peran ketua OSIS dalam pembinaan ekstrakurikuler? 2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah? 3. Apa tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah ini? 4. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang banyak diminati siswa? 5. Bagaimana proses perekrutan siswa masing-masing

		ekstrakurikuler?
2.	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah?
3.	Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler	<p>1. Apakah sekolah menyediakan semua infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>2. Tantangan apa yang dihadapi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?</p>

### **Lampiran 3 Catatan Hasil Observasi**

#### **Catatan Hasil Observasi Tentang Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat dan Bakat**

Tempat Observasi	: SMK Islam Al Hikmah
Petukangan Selatan	
Hari/Tanggal	: Senin, 24 Juli 2023
Waktu	: 09.00-17.00
Kegiatan yang diobservasi	: Manajemen Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Ialam Al Hikmah Petukangan Selatan

Kegiatan observasi ini dilakukan pada hari senin juli 2023. Sebelumnya saya sudah meminta izin untuk melakukan wawancara kepada pihak terkait dan melakukan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler.

Pada hari ini saya datang pada pukul 09.00 karna sebelumnya saya sudah janji akan datang kesekolah jam 09.00. Sesampainya di sekolah saya menemui Bapak Sandi Rahmadani, SP.d setelah saya bertemu dengan Bapak Sandi saya langsung di arahin buat ketemu dengan Bapak Afnan Fitriadi,

SP.d.I untuk melakukan wawancara dengan beliau, Kemudian di lanjutkan dengan Bapak sandi, Bapak nanda dan Hendiansyah selaku Ketua OSIS.

Kemudian setelah selesai wawancara, saya melakukan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang pada saat itu sedang sesuai sekolah selesai. Pada saat itu kegiatan ekstrakurikuler yang sedang melaksanakan latihan yakni, PMR, PASKIBRA, dan Futsal. Saya melakukan wawancara dengan Pembina dan pelatih yang bertugas pada saat itu, saya menanyakan tentang bagaimana proses manajemen ekstrakurikuler di sekolah ini, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilatih pada para peserta didik. Selain itu saya melakukan dokumentasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada saat itu.

## **Lampiran 4 Hasil Wawancara**

### **HASIL WAWANCARA MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN**

Topik : Manajemen Ekstrakurikuler dalam  
Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam  
Al Hikmah Petukangan Selatan

Responden : Afnan Fitriadi, SP.d.I Selaku Kepala Sekolah

Tanggal : 24 Juli 2023

Tempat : Ruang Pemasaran

#### **A. PERENCANAAN**

1. Apa peran kepala sekolah dalam manajemen ekstrakurikuler?  
Posisi peran Kepala Sekolah disini untuk mengawal, memonitoring, bagaimana ekstrakurikulrt dikelola masing-masing Pembina dibawah kesiswaan.
2. Bagaimana proses perencanaan program ekstrakurikuler setelah sekolah?

Biasanya untuk membuat program ekstrakurikuler biasanya melakukan rapat awal tahun untuk membahas program-program ekstrakurikuler dan kontrak kerja ekstrakurikuler, selain itu kita melakukan rapat antar pelatih guna mencegah bentriknya jadwal ekstrakurikuler

3. Apakah tujuan pengembangan ekstrakurikuler?

Tujuannya untuk menggalih minat bakat dan prestasi siswa.. dengan cara mengadakan demo ekstrakulikuler dari situ kita bisa menggali minat dan bakat siswa/sisw agar bisa tersalur untuk berprestasi

4. Bagaimana pembinaan program ekstrakurikuler?

Guru Pembina ekstrakurikuler di control oleh Pembinaan OSIS, selaku koordinator dan Pembina OSIS itu nanti bertanggung jawab kepada kesiswaan dimana kesiswaan itu yang menaungin bagaimana minat dan bakat siswa

## **B. PELAKSANAAN**

1. Prasarana dan sarana apa saja yang mendukung tumbuhnya kegiatan ekstrakurikuler?

Alat dan prasaranan masuk ke biaya oprasional sekolah, tetapi kalo penggajian pakai uang osis / kegiatan osis itu dilakukan satu tahun sekali

2. Dari manakah sumber keuangan yang mendukung mengelola kegiatan ekstrakurikuler?

Biaya oprasional dan manajemen siswa

### **C. EVALUASI**

1. Adakah ada pengawasan khusus?  
Pengawasan khusus di pantau setiap hari dan absen
2. Kapan waktu evaluasi dilakukan?  
Evaluasi dilakukan pada dua minggu sekali
3. Apa saja indikator evaluasi ekstrakurikuler?  
Disiplin, kerajinan, proses, hasil dari sendiri
4. Teknik apa saja yang digunakan dalam penelitian?  
Pengamatan langsung

## Lampiran 4 Hasil Wawancara

### **HASIL WAWANCARA MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN**

Topik : Manajemen Ekstrakurikuler dalam  
Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam  
Al Hikmah Petukangan Selatan

Responden : Sandi Rahmadani, SP.d Selaku Waka  
Kesiswaan

Tanggal : 24 Juli 2023

Tempat : Ruang Guru

#### **A. PERENCANAAN**

1. Apa peran waka kesiswaan dalam pengembangan?  
Peran Waka Kesiswaan yaitu membantu kepala sekolah dalam program ekstrakurikuler
2. Bagaimana perekrutan siswa masing-masing ekstrakurikuler?  
Melalui peminatan / Google form
3. Program apa yang di khususkan dalam pengembangan ekstrakurikuler?

Minat bakat dan prestasi

4. Apakah ada pelatihan khusus bagi para guru terkait pengelolaan ekstrakurikuler  
Tidak ada, karna rata-rata guru ekstrakurikuler kami pemain seperti pemain basket, pemain volley, pemain seni dll

## **B. PELAKSANAAN**

1. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler?  
Pembina osis, Pembina ekstrakurikuler dan wali kelas
2. Adakah event tahunan yang diikuti sekolah?  
Ada, Turnamen antar sekolah, Piala cube, Olimpiade, Separing dan O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional)

## **C. EVALUASI**

1. Kapan waktu penelitian dilakukan?  
Evaluasi dilakukan setiap hari, karena didalam laporan hasil belajar, itu dilaporakn hasil ekstrakurikuler para pelati atau Pembina memberikan nilai kepada para peserta ekstrakurikuler
2. Apa saja indicator penelitian program ekstrakurikuler?  
Pertama perencanaan, yang kedua pelaksanaan pelatihan ekstrakurikuler itu rutin atau tidak, dan sesuai program atau tidak, Kedisiplinan dan prestasi
3. Apa saja teknik yang digunakan dalam penelitian?

Pengamatan langsung, penilaian dari kedisiplinan keaktifan, dan dari sisi keaktifan siswa. Contoh missal dari PMR membuat tandu, terus kemudian dalam penanganan kecelakaan penolongan pertama. Kalau ada pramuka penilaiannya dalam SKU.

1. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam implementasi program ekstrakurikuler?

Kendalanya di motivasi anak, karna kita harus rajin deketin anak dansering mengadakan event-even lomba baik yang di kecamatan, provisi maupun kota.

**HASIL WAWANCARA MANAJEMEN  
EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN  
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM  
AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN**

Topik : Manajemen Ekstrakurikuler dalam  
Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam  
Al Hikmah Petukangan Selatan

Responden : Nanda Kusnawan, SP.d Selaku Pembina  
Ekstrakurikuler

Tanggal : 25 Juli 2023

Tempat : Ruang Guru

**A. PERENCANAAN**

1. Bagaimana peran dalam pembinaan ekstrakurikuler?  
Peran saya dalam Pembina ekstrakurikuler yaitu untuk memotivasi siswa, selama 3 bulan sekali akan dilakukan evaluasi guna membahas kehadiran siswa dan evaluasi dengan Pembina, evaluasi tentang sarana prasarana, pengawasan / mengawasi semua ekstrakurikuler.
2. Kendala apa yang sering dialami pelati/Pembina dalam Pembina peserta program ekstrakurikuler?  
Kendalanya yang pertama kehadiran siswa, karna kalo siswa kurang dari 5 ekstrakurikuler tidak berjalan, Kendala kedua

sarana dan prasarana kurang memadai karna beberapa alat ada yang kurang.

3. Apa rencana dalam pembinaan program ekstrakurikuler?  
Yang di rencanakan adalah prestasi di bidang olahraga seni dan agama itu tujuan utamanya.
4. Kapan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?  
Ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sehabis sekolah.

## **B. PELAKSANAAN**

1. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler?  
Prinsipnya adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Dan lebih utamanya lagi adalah untuk penanaman karakter siswa karena itu ada di ekstrakurikuler.
2. Bagaimana pembinaan program ekstrakurikuler?  
Untuk pembinaan ekstrakurikuler didampingi oleh 2 orang. Satu orang dari guru Pembina dan satu lagi dari pelatih. Rata-rata pelatih dari dalam karna di SMK Al Hikmah lebih mementingkan pelatih dari alumni.

## **C. EVALUASI**

1. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler?  
Untuk evaluasi setiap pertemuan atau setiap mengerjakan suatu proyek aka nada evaluasinya, entah itu dalam pertanggung jawab mereka memegang kamera, memegang peranan dalam ekstrakurikuler. Itu selalu kita evaluasi Krna

kita dilapangan lebih mengutamakan profesionalitas.  
Tugasnya apa dan tanggung jawabnya apa.

**HASIL WAWANCARA MANAJEMEN  
EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN  
MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM  
AL HIKMAH PETUKANGAN SELATAN**

Topik : Manajemen Ekstrakurikuler dalam  
Pengembangan Minat dan Bakat di SMK Islam  
Al Hikmah Petukangan Selatan

Responden : Hediensyah Selaku Ketua OSIS

Tanggal : 25 Juli 2023

Tempat : Ruang Guru

**A. PERENCANAAN**

1. Bagaimana peran ketua OSIS dalam pembinaan ekstrakurikuler?  
Peran saya sebagai Ketua OSIS yaitu untuk mengingatkan atau memberi absen ke setiap ketua ekstrakurikuler.
2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah?  
Semua ekstrakurikuler yang ada di SMK Al Hikmah saya tawarkan tetapi tergantung peminat dan bakat siswa untuk memilih ekstrakurikulernya.
3. Apa tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?  
Tujuannya untuk meningkatkan kualitas sekolah siswa dan kreatifitas siswa.

4. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang banyak diminati siswa?  
Kebanyakan siswa menyukai ekstrakurikuler koreografi, volley, dan futsal
5. Bagaimana proses perekrutan siswa masing-masing ekstrakurikuler?  
Dengan cara mengadakan Demo ekstrakurikuler karna dari situ kita bisa merekrut siswa-siswinya.

## **B. PELAKSANAAN**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah?  
Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari pada saat jam pembelajaran sekesai sekitaran jam 14.30-17.00

## **C. EVALUASI**

1. Apakah sekolah memberikan sarana dan prasarana yang lengkap untuk kegiatan ekstrakurikuler?  
Untuk saat ini sarana dan prasarana kurang memadai beberapa ekstrakurikuler ada yang mendapat wadah sarana dan prasarana yang lengkap dan ada juga yang belum mendapat sarana dan prasarana yang lengkap. Untuk presentase sarana dan prasarana itu sendiri ada di tingkat 75%.
2. Kendala apa yang dihadapi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Mungkin dari saya pernah saya tau dari teman-teman ekstrakurikuler kurangnya peminat ekstrakurikuler karnya kebanyakan masih terpengaruh dengan teman-temannya.

Gambar 1 Gedung SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan



Gedung SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan



Gedung SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selata

Gambar 2 Sarana dan Prasarana



Ruang Kelas SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan



Ruang Kelas SMK Islam Al Hikmah Petukangan Selatan

Gambar 3 Kegiatan Ekstrakurikuler



Ekstrakurikuler PRAMUKA



## Ekstrakurikuler BASKET

Gambar 4 Kegiatan Ekstrakurikuler



## Ekstrakurikuler QORI'AH



## Ekstrakurikuler PASKIBRA

Gambar 5 Kegiatan Ekstrakurikuler



## Ekstrakurikuler TARI SAMAN



## Ekstrakurikuler MARAWIS & HADRO

Gambar 6 Kegiatan Ekstrakurikuler



## Ekstrakurikuler VOLLY



## Ekstrakurikuler FUTSAL

Gambar 7 Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka. Kesiswaan



Wawancara dengan Ketua OSI

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Suryaningsih  
Tempat / Tanggal Lahir : Batang, 23 Oktober 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Ulujami Raya No 3 RT  
11/RW 5 Pesanggrahan Jakarta  
Selatan  
Pendidikan : SD N Ujungnegoro 02  
SMP N 02 Kandeman  
SMK PGRI Batang